

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF VIDEO DAN  
POWER POINT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 2 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

Bayu Sutiono

NIM. 18130033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
MARET 2022**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF VIDEO DAN  
POWER POINT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 2 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang*



Oleh:  
Bayu Sutiono  
NIM. 18130033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
MARET 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Skripsi**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF VIDEO DAN  
POWER POINT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 2 KOTA KEDIRI**

Disusun Oleh :

Bayu Sutiono

18130033

**Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing**



Drs. M. Yunus M.Si  
NIP:196903241996031002

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF VIDEO DAN POWER POINT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 2 KOTA KEDIRI  
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Bayu Sutiono (18130033)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**  
Kusumadyah Dewi, M.AB  
NIP.197201022014112005

:



**Sekretaris Sidang**  
Drs. Muh. Yunus M.Si  
NIP.1969903241996031002

:



**Pembimbing**  
Drs. Muh. Yunus M. Si  
NIP.1969903241996031002

:



**Penguji Utama**  
Dr. Hj. Ni'matus Zuhroh M.Si  
NIP. 196407051986031003

:



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. M. Yunus M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri

---

Maulana Malik Ibrahim Malang

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Bayu Sutiono

Lamp. : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

**Nama** : Bayu Sutiono

**NIM** 18130033

**Jurusan** : P.IPS

**Judul Skripsi:** Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Drs. M. Yunus M.Si**

NIP:196903241996031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 November 2022

Yang membuat pernyataan



Bayu Sutiono

NIM. 18130033

## HALAMAN MOTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam.<sup>1</sup>

Guru yang baik adalah guru yang memberikan murid-muridnya sarana supaya mampu mencapai hasil dengan sendirinya, bukan guru yang membiasakan mendikte sikap tertentu dalam setiap permasalahan.<sup>2</sup>

(Muhammad Abdullah ad-Duweisy)

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 15* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), 389

<sup>2</sup>Dikutip dari sumber <http://www.karyaku.web.id/2016/09/kata-kata-mutiara-islam-tentang-ilmu.html>

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, segala puji bagi Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Penyayang yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu dan memberikan kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung baginda Sayyidina Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti.

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang merupakan orang paling berharga dalam kehidupan saya, yaitu Bapak Mustaqim dan Ibu Siti Khoiriyah yang telah mendidik saya sejak dini hingga saat ini. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu Bapak dan Ibu berikan kepada saya.

Terimakasih kepada bapak Drs.M Yunus, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, nasihat, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi. Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penggunaan Media Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Kemudian, sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang.

Sehubungan dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini, tentu banyak sekali bantuan dan dukungan baik secara materi maupun doa dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfianti, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

5. Drs.M Yunus, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, nasihat, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Semua Bapak Ibu Dosen UIN Malang khususnya Bapak Ibu Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah membimbing dan mengajarkan saya tentang ilmu pengetahuan dan banyak hal
7. Guru, siswa kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri yang telah memberi izin dan membantu peneliti selama melakukan penelitian
8. Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

Malang, 19 November 2022



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا =	<b>A</b>	ز =	<b>Z</b>	ق =	<b>Q</b>
ب =	<b>B</b>	س =	<b>S</b>	ك =	<b>K</b>
ت =	<b>T</b>	ش =	<b>Sy</b>	ل =	<b>L</b>
ث =	<b>Ts</b>	ص =	<b>Sh</b>	م =	<b>M</b>
ج =	<b>J</b>	ض =	<b>Dl</b>	ن =	<b>N</b>
ح =	<b>H</b>	ط =	<b>Th</b>	و =	<b>W</b>
خ =	<b>Kh</b>	ظ =	<b>Zh</b>	ه =	<b>H</b>
د =	<b>D</b>	ع =	<b>'</b>	ء =	<b>,</b>
ذ =	<b>Dz</b>	غ =	<b>Gh</b>	ي =	<b>Y</b>
ر =	<b>R</b>	ف =	<b>F</b>		

### B. Vokal Diftong

أو =	<b>Aw</b>
أى =	<b>Ay</b>
أو =	<b>Û</b>
إي =	<b>Î</b>

### C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	<b>Â</b>
Vokal (i) panjang	=	<b>Î</b>
Vokal (u) panjang	=	<b>Û</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 4.1 : Data Guru.....	66
Tabel 4.2 : Fasilitas Kelas .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Krangka Berfikir.. .....	49
Gambar 3.1 : Analisis Model Miles.. .....	56
Gambar 4.1 : Gambar Struktur Organisasi.....	65
Gambar 4.2 : Gambar Media Video dan Denah Kelas.....	73
Gambar 4.3 : Gambar Media Power Point dan Kelas.. .....	76
Gambar 4.4 : Gambar Kelas.....	79

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المخلص.....	xix
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Peneltian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>

<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
<b>A. Media Pembelajaran Interaktif.....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	17
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
3. Manfaat Media Pembelajaran. ....	21
4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	22
<b>B. Media Video .....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Media Video .....	23
2. Karakteristik Media Video .....	24
3. Tujuan penggunaan media video dalam pembelajaran.....	25
4. Fungsi fungsi media video adalah sebagai berikut: .....	26
5. Manfaat Video Pembelajaran.....	27
6. Kelebihan dan kelemahan Media Video.....	27
7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video .....	28
<b>C. Media Power Point .....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Media Power Point .....	28
2. Kelemahan Media Power Point .....	30
3. Kelebihan Power Point .....	31
4. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Power Point .....	32
5. Langkah-Langkah Penerapan Media Pembelajaran Power Point.....	34
<b>D. Minat Belajar .....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Minat Belajar .....	34
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	36
3. Indikator Minat Belajar Siswa .....	39
<b>E. Ilmu Pengetahuan Sosial.....</b>	<b>40</b>

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	40
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	41
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	42
<b>F. Materi Pelajaran IPS .....</b>	<b>43</b>
1. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.....	43
2. Potensi Kemaritiman Indonesia .....	47
<b>G. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
B. Kehadiran Peneliti.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	52
D. Data dan Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Analisis Data .....	56
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	59
H. Prosedur Penelitian .....	60
<b>BAB IV .....</b>	<b>63</b>
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>63</b>
1. Identitas MTsN 2 Kota Kediri .....	63
2. Sejarah Sekolah MTsN 2 Kota Kediri .....	63
3. Visi dan Misi MTsN 2 Kota Kediri.....	65
4. Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri .....	66
5. Data Guru / Pendidik MTsN 2 Kota Kediri .....	67

<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	<b>68</b>
1. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. ....	68
2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. ....	73
3. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. ....	78
<b>BAB V</b> .....	<b>82</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>83</b>
1. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.....	83
2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. ....	87
3. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. ....	91
<b>BAB VI</b> .....	<b>93</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>95</b>

## ABSTRAK

Sutiono, Bayu, 2022, *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri*. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi : Drs.M Yunus, M.Si

---

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih belum sepenuhnya di manfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru masih menggunakan metode dan media lama seperti metode ceramah dan media papan tulis sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi berupa media video dan power point.

Tujuan penelitian ini ada tiga (1) Untuk mendeskripsikan persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. (3) Untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber yaitu waka kurikulum, Guru IPS dan Siswa kelas VII G kemudian menganalisis menggunakan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru dalam menyiapkan media pembelajaran video dan power point mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), berlatih menggunakan media tersebut, mengecek kesiapan sarana prasarana yang akan digunakan. (2) Guru menyiapkan Laptop, LCD, Proyektor dan di tandai reaksi siswa seperti fokus, dan memperhatikan ke depan. (3) Setelah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point peserta didik menyatakan senang, ketertarikan siswa kepada mata pelajaran pelajaran IPS menggunakan media video dan power point, perhatian siswa semakin meningkat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dikelas semakin dominan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Video dan Power Point, Minat Belajar

## ABSTRACT

Sutiono, Bayu, 2022, *The Use of Video Interactive Learning Media and Power Point in Growing Interest in Learning Class VII Students in Social Studies Subjects at MTsN 2 Kota Kediri*. Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Thesis Supervisor : Drs.M Yunus, M.Sc

---

The development of increasingly sophisticated science and technology has not been fully utilized by teachers in the teaching and learning process. Teachers still use old methods and media such as lecture methods and blackboard media so that students feel bored in participating in learning. Therefore, there is a need for innovation in the form of video media and power points.

There are three objectives of this study (1) To describe the preparation for the use of video and power point interactive learning media in fostering interest in learning for class VII students in social studies subjects at MTsN 2 Kota Kediri. (2) To describe the implementation of the use of interactive video and power point learning media in fostering interest in learning for class VII students in social studies subjects at MTsN 2 Kota Kediri. (3) To describe the results of the use of video and power point interactive learning media in fostering interest in learning for class VII students in social studies subjects at MTsN 2 Kota Kediri. The approach used is qualitative with a case study type. The data collection technique used was through observation, interviews and documentation with resource persons, namely the Curriculum Waka, Social Sciences Teachers and Class VII G students then analyzed using Miles and Huberman.

The results of the study show that (1) the teacher in preparing video and power point learning media refers to the lesson plan (RPP). Practice using the media. Check the readiness of the infrastructure to be used. (2) The teacher prepares laptops, LCDs, projectors and marks student reactions such as focusing and paying attention to the future. (3) After using video interactive learning media and power point the students expressed their pleasure, students' interest in social studies subjects using video and power point media, students' attention increased and student involvement in the learning process in class became more dominant.

**Keywords:** Video Learning Media and Power Point, Interest in Learning

## المخلص

سوتيانو، بايو، ٢٠٢٢، استخدام الفيديو ووسائط التعلم التفاعلي في تعزيز الاهتمام التعليمي لطلاب الصف السابع في مواضيع الدراسات الاجتماعية في مدرسة حكومية أثيري قسم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: الدكتور محمد يونس، ماجستير

لم يتم استخدام تطوير العلوم والتكنولوجيا المتطورة بشكل متزايد من قبل المعلمين في عملية التدريس والتعلم. لا يزال المعلمون يستخدمون الأساليب والوسائط القديمة مثل طرق المحاضرات ووسائط السبورة حتى يشعر الطلاب بالملل عند المشاركة في التعلم. لذلك، هناك حاجة إلى الابتكار في شكل وسائط الفيديو ونقاط القوة. هناك ثلاثة أهداف لهذه الدراسة (١) لوصف التحضير لاستخدام الفيديو ووسائط التعلم التفاعلي باور بوينت في زيادة اهتمام طلاب الصف السابع بالدراسات الاجتماعية في مدرسة حكومية أثيري (٢) لمعرفة كيفية تنفيذ استخدام الفيديو ووسائط التعلم التفاعلية باور بوينت في زيادة اهتمام طلاب الصف السابع بموضوعات الدراسات الاجتماعية في (٣) لمعرفة نتائج استخدام الفيديو ووسائط التعلم التفاعلية باور بوينت في زيادة اهتمام طلاب الصف السابع بموضوعات الدراسات الاجتماعية في مدرسة حكومية أثيري النهج المستخدم هو نوعي مع نوع وصفي. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع الخبراء، أي نواب رؤساء المناهج ومعلمي الدراسات الاجتماعية وطلاب الصف السابع (ز) ثم تم تحليلها باستخدام مايلز وهوبرمان. بينت نتائج الدراسة أن (١) المعلم في إعداد الفيديو ووسائط التعلم باور بوينت يشير إلى خطة الدرس. خطة الدرس تدرب على استخدام وسائل الإعلام. تحقق من جاهزية البنية التحتية للاستخدام. (٢) يقوم المعلم بإعداد أجهزة الكمبيوتر المحمولة وشاشات الكريستال السائل وأجهزة العرض ويضع علامات على ردود أفعال الطلاب مثل التركيز والانتباه إلى المستقبل. (٣) بعد استخدام وسائط التعلم التفاعلية بالفيديو وباور بوينت، عبر الطلاب عن سعادتهم، واهتمام الطلاب بموضوعات الدراسات الاجتماعية باستخدام الفيديو ووسائط باور بوينت، وازداد اهتمام الطلاب وأصبحت مشاركة الطلاب في عملية التعلم في الفصل أكثر سيطرة.

**الكلمات الرئيسية:** وسائط التعلم بالفيديو وباور بوينت، الاهتمام بالتعلم

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan negara Indonesia menggunakan sistem pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sehubungan dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 13 (K13). Kurikulum ini sendiri memiliki empat aspek penilaian, khususnya aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan aspek perilaku. Dengan tujuan yang tertuan di Undang-Undang Nomor 20, Pasal 3 Tahun 2003, berujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Belajar adalah suatu proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar merupakan aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan dalam perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. perubahan tersebut diperoleh dari usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Depdiknas 2003. *Undang-undang Ri No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 39.

Minat mempelajari proses belajar didasarkan pada keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pembelajaran adalah proses mewujudkan pembelajaran pada anak-anak. Mengajar bukan tentang memberi tahu siswa materi apa yang harus dikuasi, tetapi memberikan kondisi agar siswa mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya. Siswa bukan dalam kedudukan pasif, tapi aktif berusaha mewujudkan proses pembelajaran sendiri. Oleh karena itu pengajaran dilakukan untuk membuat siswa belajar, maka pengajaran akan dilakukan secara baik dengan memahami bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.<sup>5</sup>

Apabila proses pembelajaran secara formal diadakan di sekolah tidak lebih dari ini bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada siswa secara terencana, baik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pembelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan sebagainya).<sup>6</sup>

Guru merupakan komponen utama yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah untuk menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi antara guru dengan murid. Interaksi

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 2

<sup>6</sup> Azhar Arsyad *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal.1

yang tidak lancar membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru, harapan yang tidak pernah sirna dan guru dituntut selalu memberikan bahan ajar yang diharapkan dapat dikuasi oleh siswa secara tuntas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih terdapat beberapa hal yang perlu di persiapkan guru sebelum memulai pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran. Munadi dalam Lily dan Farida mengatakan Media adalah sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Akan tetapi, tidak semua guru menggunakan media untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Bahkan masih ada guru yang menyampaikan materi hanya dengan berceramah saja. Proses pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang minat untuk belajar serta kurang memahami materi yang diberikan, khususnya pada sekoah dasar. oleh sebab itu guru harus berinovasi dengan menggunakan sebuah media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video dan power point.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS kurang efektif menggunakan media buku paket sekolah. Oleh karena itu dalam skripsi ini peneliti ingin mengamati dan meneliti bagaimana efektivitas penggunaan media video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 2 Kota Kediri dan juga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

---

<sup>7</sup> Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan baru)*. (Jakarta 2013)

merupakan pelajaran yang membutuhkan bukti atau fenomena riil. Oleh karena itu agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, maka guru dituntut mampu menggunakan media video dan power point yang tepat dalam proses pembelajaran.

Keadaan siswa di kelas VII IPS MTsN 2 Kota Kediri yang umumnya diajar dengan model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga menimbulkan kejenuhan. Ketika di kelas siswa mengetahui apa yang disampaikan oleh guru, namun ketika selesai pembelajaran materi yang diajarkan oleh guru kurang membekas kepada siswa, padahal di MTsN 2 Kota Kediri saat ini sudah menerapkan beberapa macam teknologi dan peralatan-peralatan yang menunjang seperti computer, proyektor, hal tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dengan alasan kurangnya waktu. Berdasarkan kenyataan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar minat belajar siswa tumbuh. Slameto mengemukakan bahwasanya minat adalah adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.<sup>8</sup> salah satu pemecahan solusi masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran.

Program media interaktif video dan power point dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan materi yang ada dengan menggunakan video,

---

<sup>8</sup> Syarifudin, *Op. Cit.* hlm 15-16

audio, gambar, dan lain sebagainya. Dengan ini, diharapkan media interaktif video dan power point dapat menggambarkan dan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan dunia nyata siswa. Media interaktif video dapat di buat oleh guru sendiri atau bisa mengambil video dari internet untuk dibuat bahan ajar yang sesuai materi yang diajarkan sedangkan media power point guru bisa membuat sendiri atau bisa juga mengambil dari internet guna memperjelas materi yang sebelumnya di media video ada penjelasan yang kurang bisa dipahami sehingga bisa diperjelas melalui media power point.

Ilmu pengetahuan sosial IPS merupakan saah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengemabngkan kemampuan menjadi warga negara yang baik. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial biasanya dilakukan oleh guru dengan metode ceramah. Dengan demikian peserta didik akan muda lupa apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mempermudah peserta didik untuk mengingat apa yang disampaikan oleh guru salah satunya dengan menggunakan pemanfaatan media.

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun yang mendorong penulis untuk meneliti permasalahan tersebut adalah betapa pentingnya penggunaan media dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran interaktif video dan power point diharapkan materi pembelajaran dapat mudah tersampaikan dan mudah dipahami oleh siswa,

selain itu guru lebih muda dalam menyampaikan materi karena bisa di lihat dan dipelajari Bersama-sama dengan siswa melalui LCD, Proyektor. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menilite tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui hasil penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power Point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Peneliti ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar.
- b. Bagi sekolah, yaitu untuk menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa terlebih dalam mata pelajaran IPS.
- c. Bagi Universitas, yaitu untuk menambah pengembangan di bidang keilmuan dan mendapatkan banyak sumbangan pemikiran dari hasil penelitian.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu mengenai persamaan, perbedaan serta bidang kajian antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menghindari adanya pengulangan kajian yang bersifat sama, dengan adanya pembahasan dalam orisinalitas penelitian ini dapat diketahui bagian mana saja yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Penelitian pertama berupa jurnal ditulis Fitri Lakari, Feiby Ismail, Ilham Syah dari IAIN Manado Indonesia tahun 2021 dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar”.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai minat belajar dan media pembelajaran. Perbedaannya yakni ada pada jenjang yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama. Dapat dilihat dari korisinalitasnya terletak pada membahas mengenai meningkatkan minat belajar.

2. Penelitian ke dua berupa skripsi ditulis Ahamad Wildanum M dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SUNAN AMPEL BAGSAL MOJOKERTO”.

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai minat belajar dan metode yang dipakai sama metode kualitatif. Perbedaannya yakni ada pada kelas yang diteliti yaitu kelas VIII sedangkan peneliti kelas VII. Dapat dilihat dari keoirinalitasnya terletak pada membahas tentang meningkatkan minat belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Fitri Lakari, Feiby Ismail, Ilham Syah, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar”, (IAIN Manado Indonesia tahun 2021)

<sup>10</sup> Ahamad Wildanum M, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SUNAN AMPEL BAGSAL MOJOKERTO”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019).

3. Penelitian ke tiga berupa jurnal ditulis Shafirah Puspa Faradila, Siti Aimah dari Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2018 dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang”.

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai meningkatkan minat belajar dan metode yang dipakai sama metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaanya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah menengah akhir sedangkan peneliti sekolah menengah pertama. Dapat dilihat dari keorisinalitasnya terletak pada membahas tentang penggunaan media meningkatkan minat belajar.<sup>11</sup>

4. Penelitian ke empat berupa skripsi ditulis siti rohma dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan keliling dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Sumberagung Peterongan Jombang”.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai media video dan minat belajar. Perbedaanya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar

---

<sup>11</sup> Shafirah Puspa Faradila, Siti Aimah, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang”, (Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2018).

<sup>12</sup> Siti rohma, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan keliling dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Sumberagung Peterongan Jombang”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019).

sedangkan peneliti sekolah menengah pertama kemudian metode penelitian juga berbeda yaitu (R&D) sedangkan peneliti kualitatif deskriptif. Dilihat dari keorisinalitasnya terletak pada membahas tentang media untuk meningkatkan minat belajar.

5. Penelitian ke lima berupa International Journal of Elementary Education ditulis Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021 dengan judul. "*The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources*".<sup>13</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai media video belajar dan metode yang dipakai sama metode kualitatif. Perbedaannya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama. Dapat dilihat dari keorisinalitasnya terletak pada membahas tentang penggunaan media video untuk meningkatkan minat belajar.

---

<sup>13</sup> Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, "*The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources*". Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021.

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi, tesis, Jurnal dll) dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fitri Lakari, Feiby Ismail, Ilham tentang “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar”. Skripsi IAIN Manado Indonesia tahun 2021	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai minat belajar dan media pembelajaran	Perbedaannya yakni ada pada jenjang yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama	Membahas mengenai meningkatkan minat belajar
2	Ahmad Wildanum M tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas VIII YPI SUNAN AMPEL BANGSAL MOJOKERTO”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai minat belajar dan metode yang diapakai sama metode kualitatif	Perbedaannya yakni ada pada kelas yang diteliti yaitu kelas VIII sedangkan peneliti kelas VII	Membahas tentang meningkatkan minat belajar
3	Shafirah Puspa Faradila, Siti Aimah tentang “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2018	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai meningkatkan minat belajar dan metode yang diapakai sama metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaannya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah akhir sedangkan peneliti sekolah dasar.	Membahas tentang penggunaan media meningkatkan minat belajar
4	Siti Rohma tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan keliling dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Sumberagung Peterongan Jombang”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019.	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai media video dan minat belajar.	Perbedaannya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama kemudian metode penelitian juga berbeda yaitu (R&D) sedangkan peneliti kualitatif deskriptif.	Membahas tentang media untuk meningkatkan minat belajar
5	Ni Luh Putu Indra Wahyuni, I Gde Wawan Sudatha, I Nyoman Laba Jayanta, “ <i>The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources</i> ”. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia 2021.	Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti terletak pada pembahasan penelitian yaitu mengenai media video belajar dan metode yang di pakai sama metode kualitatif.	Perbedaannya yakni ada pada jenjang sekolah yang diteliti tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti sekolah menengah pertama.	Membahas tentang media video meningkatkan minat belajar

Berdasarkan tabel penelitian tersebut persamaannya yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran baik media video atau power point. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan objeknya. Selain itu, tujuan dari penelitian itu sendiri juga memiliki perbedaan dimana dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui minat belajar siswa MTsN 2 Kota Kediri dengan menggunakan media video dan power point

sementara dalam penelitian dahulu berbeda-beda. Sedangkan untuk minat dari kelima penelitian tersebut menggunakan media pembelajaran baik video maupun power point dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi oprasional dalam buku karya tulis ilmiah adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

### **a. Media Pembelajaran Interaktif**

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video, gambar , teks, animasi dengan pengendalian computer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat unsur visual dan suara, tetapi juga memberikan renspon aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. jadi media interaktif dapat dikatakan sebagai lingkungan dimana materi belajar dikirim, menawarkan akses terbuka ke bagian mana pun dari materi, dalam urutan apa pun, dan memberi mereka tingkat respons pengguna sehingga media pembelajaran dapat dikatakan interaktif.

Jadi yang dimaksud media pembelajaran yang penulis maksud adalah alat bantu apa saja yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan guna mencapai tujuan pembelajaran

#### b. Media Video

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan media pita atau disk. Jadi media video adalah salah satu alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran untuk menampilkan bukti berupa gambar atau animasi sesuai bentuk dan fakta yang sekarang atau dulu pernah terjadi. Media video juga dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga memungkinkan siswa peserta didik mencermati pelajaran dengan mudah dan menarik.

#### c. Media Power Point

Power Point merupakan perangkat lunak yang tepat untuk membuat sajian visual yang dapat menginterpretasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara. Jadi media Power Point dalam hal ini digunakan untuk mempermudah dalam menjelaskan materi dan mempermudah pemahaman teori kepada siswa. Microsoft Power Point terdapat menu-menu yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif dan lebih menyenangkan.

#### d. Minat Belajar

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan suatu objek atau kegiatan tanpa ada perintah atau paksaan dari orang lain. belajar adalah kegiatan yang membawa perubahan positif dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa. Jadi minat belajar adalah ketertarikan diri ingin melakukan suatu tindakan yang membawa sebuah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara mandiri, tanpa paksaan dari siapapun dan dimanapun.

Minat belajar dapat tumbuh dengan berbagai macam faktor dan minat belajar dapat dirasakan setelah siswa merasa senang saat belajar, nyaman saat belajar, atau takut akan hal-hal yang dapat merugikan siswa. Jadi minat belajar terlihat dari antusias siswa dalam mengamati dan mengikuti materi pelajaran. Semangat dan rasa gembira adalah salah satu indikasi yang menyatakan hal tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas serta menyeluruh pada sebuah penelitian, maka secara garis besar dapat dipahami dalam sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Membahas terkait pendahuluan, kemudian meliputi latar belakang masalah, isi dari fokus penelitian, isi dari tujuan penelitian, isi manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II : Penulis membahas dan menjelaskan tentang isi landasan teori yang digunakan dalam meneliti penggunaan media pembelajaran

interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.

BAB III : Penulis memaparkan metode-metode penelitian sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB IV : Berisi paparan data hasil penelitian yang akan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum dari latar penelitian, paparan data dari penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V : Pada pembahasan hasil penelitian berdasarkan bab IV, pada bagian ini peneliti membahas hasil temuan untuk menjawab dua fokus penelitian dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI : Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran Interaktif

Proses pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari sub sistem yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Beberapa sub sistem yaitu: (1) Siswa, (2) Guru, (3) Media Pembelajaran, (4) Metode Pembelajaran, (5) Tujuan Pembelajaran, (6) Sumber Belajar, (7) Sarana dan prasarana.<sup>14</sup> Jika salah satu sub tidak maksimal, maka proses pembelajaran tidak akan maksimal. Berikut akan di bahas lebih lanjut mengenai media pembelajaran.

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44,<sup>15</sup> yaitu:

---

<sup>14</sup> Aryad Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2017)

<sup>15</sup> Al quran, Surah An-Nahl ayat 125. 2006. *Alquran Al Karim dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI. 2006.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

*"Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".*

Media berasal dari bahasa latin yang berarti media. Secara harfiah mempunyai arti pengantar atau perantara . Secara umum media adalah sumber atau alat belajar yang dapat mengirimkan informasi kepada penerima informasi. Gerlach dan Ely mengatakan media dapat dikategorikan sebagai manusia, pemateri atau secara fisik untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian ini, guru, buku tes dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>16</sup>

*Association For Education and Communication Technology (AECT)* sebuah organisasi yang bergerak pada teknologi pendidikan dan komunikasi, mendefinisikan media sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun non-cetak yang dapat digunakan sebagai alat untuk penyaluran informasi.<sup>17</sup>Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran dari pendidik ke peserta didik guna terciptanya proses belajar, seperti gambar, video, laptop, dll.

<sup>16</sup> Sanjaya Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2012), h.57.

<sup>17</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, Tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1ayat 20.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>18</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disusun pendidik agar membantu memperoleh ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik.

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto Media pembelajaran adalah alat untuk membantu proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperjelas makna dari pesan yang disampaikan dengan lebih baik dan mudah dipahami oleh penerima pesan.<sup>19</sup> Menurut Cahyawati media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dari guru kepada siswa untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam bentuk pikiran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>20</sup>

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.<sup>21</sup> Secarah lebih luas media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun *non-fisik* yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa

---

<sup>18</sup> Cahyawati, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia flash 8 Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumentasi Kantor pada Siswa X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h.14.

<sup>19</sup> kustandi cecep dan Sujipto Bambang. *Media Pembelajaran Manual dan digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. Lie, Anita. 2008).

<sup>20</sup> Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012)

<sup>21</sup> Sariatulisma, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema Dinamika Interaksi Manusia Untuk Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas VII Disekolah Mengenal Pertama Negeri 12 Malang, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)...h.23.

dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan tampilan yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid, dapat berupa alat bantu fisik dan *non*-fisik yang tujuannya adalah untuk penyampaian lmu pengetahuan, sehingga murid lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar kepada murid.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Levied dan Lent<sup>23</sup> megemukakan empat fungsi media pembelajaran.

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar kosentrasi dalam kegiatan pembelajaran
- b. Fungsi afektif, yaitu menjadikan pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa.
- c. Fungsi kognitif, yaitu dapat memperlancar pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Ibid.,hlm.19.

<sup>23</sup> Arief s. Sadiman, dkk. Media Pendidikan. (Jakarta: raja grafindo persada. 2022).

- d. Fungsi kompensatoris, yaitu media dapat memberikan konteks untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca.

### 3. Manfaat Media Pembelajaran.

Hamalik dalam skripsi Azhar, mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi, dan membawah pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat bermanfaat dari segi keaktifan siswa, penyampaian pesan dan isi pelajaran.<sup>24</sup> Juga membangkitkan motivasi dan minat siswa. media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Wina Sanjaya mengemukakan secara khusus, media pembelajaran bermanfaat untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

Peristiwa penting atau objek langka dapat direkam dengan foto, film, video atau suara. Acara tersebut kemudian dapat disimpan dan digunakan sesuai kebutuhan. Misalnya seorang guru dapat menggunakan gambar atau video untuk menjelaskan peristiwa gerhana bulan yang langka.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.

---

<sup>24</sup> Oemar, Hamalik. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jogjakarta: BPFE.8. Sadjarto, A. (2012)

Melalui bantuan media pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang abstrak secara konkrit sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu mengenalkan benda yang terlalu besar, sulit ditampilkan di kelas atau benda yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang, maka bisa dijelaskan dengan bantuan media.

c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran akan semakin meningkat. Misalnya sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru dapat menayangkan film yang berkaitan dengan materi untuk mengingatkan siswa tentang topik yang diejelaskan.<sup>25</sup>

Sebagaimana manfaat media pembelajaran telah dijelaskan dalam banyak hal, sehingga manfaat media pendidikan dalam penelitian ini adalah multimedia interaktif memudahkan siswa untuk memahami yang sebelumnya sulit untuk menggambarkan dan menjelaskan materi pelajaran.

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yaitu:

---

<sup>25</sup> Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012)

- a. Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama dengan metode pencetakan mekanis atau fotografi. Hasil kelompok teknologi cetak.<sup>26</sup>
- b. Teknologi audio-visual merupakan metode memproduksi atau mentransmisikan materi menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual.
- c. Teknologi berbasis komputer merupakan suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui alat berbasis mikroprosesor. Aplikasi ini mencakup tutorial, latihan. (Latihan membantu siswa menguasai materi yang dipelajari sebelumnya), permainan dan simulasi, seta basis data.
- d. Teknologi gandingan merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggabungkan jenis media yang dikendalikan komputer. Kombinasi beberapa teknologi dianggap sebagai teknologi yang kompleks karena dikendalikan oleh komputer.

## **B. Media Video**

### **1. Pengertian Media Video**

Media video merupakan semua jenis objek frekuensi audio dikombinasikan dengan gambar dinamis dengan isenkuasial. Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi

---

<sup>26</sup> Ibid., hlm.120.

konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>27</sup>

Video yang digunakan dalam penelitian ini berupa video yang di ambil dari internet yang sesuai dengan materi yang mau diajarkan. Video berisikan materi mengenai sumber daya alam dan kemaritiman, video ditampilkan melalui computer yang dihubungkan dengan LCD.

## 2. Karakteristik Media Video

Karakteristik media pembelajaran menurut Cheppy Riyana untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaanya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan karakteristiknya.<sup>28</sup>

Media *video* memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

### a. *Clarity of message* (Kejelasan Pesan)

Media video dapat mengerti pesan pembelajaran secara lebih berarti serta informasi atau isu bisa diterima lengkap sehingga tercatat di memori.

### b. *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Video dikembangkan tidak bersanding menggunakan materi lain atau tidak harus dipakai bersamaan dengan materi lain.

### c. *User Friednly* (Bersahabat dengan Pemakainya)

---

<sup>27</sup> Riyana Cheppy. *Pedoman Pengemabangan Media Video*. (Bandung 2007).

<sup>28</sup> Ibid.hlm.11

Media video memakai bahasa yang ringan, praktis, mudah dipahami, dan umum. Paparan informasi disajikan bersahabat dengan pemakainya termasuk kemudahan menangkap informasinya.

d. Representasi Isi

Materi bersifat representatif, materi pelajaran baik itu sosial juga sains intinya bisa didesain menjadi media video.

e. Visualisasi dengan Media

Materi dikemas dengan multimedia yang didalamnya terdapat tulisan, animasi, sound, serta video sesuai runtutan materi.

f. Memiliki Kualitas Resolusi yang Tinggi

Media video menampilkan berupa desain grafis yang dirancang dengan teknologi rekayasa dengan resolusi tinggi tetap support.<sup>29</sup>

g. Dapat digunakan secara klasik atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengar uraian narasi dari narrator yang telah tersedia dalam program.

3. Tujuan penggunaan media video dalam pembelajaran

Berdasarkan pengertian media video yakni media yang mempunyai suara, ada Gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling

---

<sup>29</sup> Rizal Farista dan Ilham Ali M, “ *Pengembangan Video Pembelajaran*”, (Jakarta: P3AI UPI, 2017), hlm 5.

lengkap, maka tujuan dari media video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.

Menurut Cheppy Riyani<sup>30</sup> media pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk:

1. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun intruksi.
3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.<sup>31</sup>

Dalam menggunakan media video ini selain mempunyai tujuan juga mempunyai fungsi sehingga proses dalam pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Fungsi fungsi media video adalah sebagai berikut:
  - a) Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran
  - b) Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
  - c) Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

---

<sup>30</sup> Ibid.hlm.57

<sup>31</sup>Ayuningrum Fiskha. *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS X PADA KOMPETENSI MENGOLAH SOUP KONTINENTAL DI SMK N 2 GODEN.* (D3 Thesis, UNY.2012).

## 5. Manfaat Video Pembelajaran

Adapun manfaat penggunaan media Video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek, 2) memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, 3) dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri, 4) peserta didik dapat berdiskusi atau meminta penjelasan kepada teman sekelasnya, 5) Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi, 6) Dayan alar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten, 7) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan Latihan-latihan.<sup>32</sup>

## 6. Kelebihan dan kelemahan Media Video

Kelebihan media video yang dikemukakan oleh Sutiarmo yaitu media video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi, daya pikir kritis dan memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Sedangkan kelebihan video yang dijelaskan Nugent dan Smaldino meliputi media yang cocok diterapkan dikelas pada kelompok kecil maupun kelompok besar, dengan durasi hanya sebentar dapat memberi pemahaman bagi siswa, dapat mengarahkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. hal tersebut, sebagaimana yang diekmukakan oleh Akhmad Busyaeri bahwa

---

<sup>32</sup> Simarmate Janner, et al, *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran*, 82.

<sup>33</sup> Yunita Dwi dan Wijayanti Wistuti. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa". 150

kelebihan media video dalam pembelajaran yaitu mengatasi jarak waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan mudah dipahami, dapat mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, serta dapat mengembangkan imajinasi siswa.

#### 7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video

Menurut Batubara & Ariani prosedur utama dalam menerapkan media video dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut.<sup>34</sup> Siapkan media video yang akan ditonton peserta didik, syaratnya:

- a. Isi video yang ditampilkan harus yang berkaitan dengan tema atau topik pembelajaran.
- b. Gambar-gambar yang ada di dalam video tidak memuat unsur pornografi, tindakan asusila, tindakan yang menistakan RAS, dan tindakan kekerasan.
- c. Durasi setiap *video* tidak terlalu panjang, disarankan 3-5 menit saja.

### C. Media Power Point

#### 1. Pengertian Media Power Point

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin “Medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

Heinin, Molenda, Russel, dan Smaldino mendefinisikan media sebagai alat atau saluran komunikasi (*means of communication*). Misalnya,

---

<sup>34</sup> Batubara, H. H., & Ariani, D. N. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Mullimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), (2016) 47-66.

<sup>35</sup> Nurdin Syffudin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

media cetak, audio, objek, dan orang.<sup>36</sup>Reiser dan Dempsey memandang media pembelajaran sebagai peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran apakah buku paket, peralatan visual, audio, computer, atau peralatan lainnya di klasifikasikan sebagai media pembelajaran.<sup>37</sup>

Gagne dan Briggs juga mengatakan bahwa penyebutan media yang digunakan dalam media pembelajaran itu tidak memiliki makna yang standar. Kadang-kadang media merujuk pada istilah-istilah sebagai berikut:

- a. *Sensory mode* : alat indera yang didorong oleh pesan-pesan pembelajaran (mata, telinga, dan sebagainya).
- b. *Channel of communication* : alat indera yang digunakan dalam suatu komunikasi (visual, auditori, alat peraba, kinestetik, alat penciuman, dan sebagainya).
- c. *Type of stimulus* : peralatan tapi bukan mekanisme komunikasi, yaitu kata-kata lisan (suara asli rekaman), penyajian kata (yang ditulis dalam buku atau yang masih tertulis dipapan tulis), gambar bergerak (*video* atau film).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara atau alat yang dapat digunakan guru atau pelatih dalam pembelajaran.

Keberadaan suatu media berguna dalam proses pengiriman pesan dari

---

<sup>36</sup> Smaldino Sharon, *Instructional Technology and Media For Learning*, (Upper Saddle River, New Jersey: Perason, 2008).

<sup>37</sup> Riser dan Dempsey, *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*, (New York: Pearson, 2012).

sumber pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga mencakup semua perangkat fisik (bahan cetak, teks, benda nyata, suara, gambar, video, internet dan berbagai media interaktif pada DVD dan CD-ROM) yang dirancang secara terencana dan sistematis untuk menyampaikan pesan pembelajaran, dengan tujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang efisien dan efektif.

Winaswan dan Sunarto<sup>38</sup> menjelaskan bahwa indikator dalam penggunaan program power point sebagai media presentasi dalam penyampaian materi adalah: Komputer atau laptop

- 1) Komputer atau laptop adalah alat elektronik yang termasuk dalam kategori multimedia. Karena komputer mampu menggunakan indera dan organ yang berbeda seperti telinga, mata dan tangan. Keterlibatan ini memungkinkan informasi pesan yang mudah dipahami.
- 2) LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor

LCD proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Computer atau laptop sebagai alat presentasi yang biasanya digunakan guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materinya dalam kelas.

## 2. Kelemahan Media Power Point

Ada beberapa kelemahan menggunakan media power point menurut Muhroghibi yang dikutip oleh Mulyawan yaitu:

---

<sup>38</sup> Winaswan dan Sunarto. *Pekematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputido. 2007).

- a. Menyita waktu dan tenaga sebagai bahan persiapan
- b. Terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat computer
- c. Jika layar digunakan terlalu kecil maka kemungkinan siswa yang duduknya di belakang atau jauh dari monitor kualitas melihat sajian bahan ajar yang di tanyakan ketika prsentasi di mulai akan rendah
- d. Para peserta didik harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoprasikan program ini, agar ketika prsesntasi berjalan maka tidak ada kendala.

### 3. Kelebihan Power Point

Adapun kelebihan-kelebihan dalam penggunaan power point menurut Muhroghibin yang dikutip oleh mulyawan yaitu:<sup>39</sup>

- a) Penyajian menarik, karena ada permainan, huruf, warna, dan animasi, baik animasi gambar maupun foto
- b) Lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c) Peran informasi *Visual* mudah dipahami peserta didik
- d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
- e) Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang

---

<sup>39</sup> Mulyawan Dani, 2013, Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsof Power Point, diakses 6 oktober 2022

- f) Dapat disampaikan dalam bentuk dan *optic* atau *magnetic* (CD, Disket, Flasdisk) sehingga praktis untuk dibawa.

Berdasarkan kelebihan di atas, media power point dapat meningkatkan pembelajaran siswa di lingkungan sekolah, karena penyajian dalam penyampaian materi pendidikan sangat menarik, sehingga perhatian siswa terfokus pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

#### 4. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Power Point

Proses pembelajaran diharapkan berlangsung secara menarik, sehingga dapat memusatkan perhatian siswa dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sebagai media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran power point dapat dikatakan pada hal-hal berikut ini:<sup>40</sup>

- a. Penggunaan media pembelajaran power point bukanlah fitur tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk menciptakan situasi belajar yang lebih efektif
- b. Media pembelajaran power point merupakan fungsi integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Artinya media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

---

<sup>40</sup> Baharudin Hasan, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE*, *Cendekia*, 14 (2), hal 231-246.

- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran tidak berfungsi sebagai hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata
- e. Media pembelajaran dapat mempercepat pembelajaran. Fungsi ini berarti dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah dan cepat mencatat tujuan dan materi pembelajaran.
- f. Media pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara umum hasil belajar menggunakan media pembelajaran akan lebih lama menghadap sehingga kualitas pembelajaran memiliki kualitas yang tinggi
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir. Oleh karena itu dapat mengurangi adanya penyakit verbalisme.

Selain fungsi-fungsi yang sebagaimana telah diuraikan di atas, media pembelajaran juga memiliki peran dan fungsi sebagai berikut: Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik bisa di konkritkan atau di sederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran

- 1) Menghadirkan objek-objek yang berbahaya atau sukar di dapat ke dalam lingkungan pembelajaran
  - 2) Menampilkan objek terlalu besar atau kecil
  - 3) Memperlihatkan Gerakan yang terlalu cepat atau lambat.
5. **Langka-Langka Penerapan Media Pembelajaran Power Point**

Adapun langka-langka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran menurut Alim Sumarmo adalah sebagai berikut:

- (1) meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) jelas tujuan yang akan dicapai, (3) jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran, (4) hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian atau konsentrasi dan ketenangan peserta didik.<sup>41</sup>

#### **D. Minat Belajar**

##### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar terdiri dari dua suku kata, kata minat dan belajar. Beberapa pakar pendidikan telah mengemukakan arti dari kata minat, misalnya:

- a. Slameto mengemukakan bahwasanya minat adalah adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Alim Sumarno Alim. *Langka-Langka Penggunaan Media Pembelajaran Power Point*. Bandung: (CV Sinar Baru.2011)

<sup>42</sup> Syarifudin, *Op. Cit.* hlm 15-16

- b. Bimo Walgito berpendapat bahwa minat adalah peristiwa dimana seseorang mulai untuk memperhatikan sesuatu secara lebih serta dengan sebuah keinginan mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya.
- c. Daryanto dalam bukunya mengatakan minat adalah sesuatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan yang bersifat tetap.<sup>43</sup>

Minat adalah peristiwa ketertarikan jiwa kepada sesuatu yang diikuti oleh rasa senang, memperhatikan, kesungguhan, serta adanya sebuah alasan untuk mencapai tujuan.<sup>44</sup>

Morgan mendefinisikan belajar adalah perilaku seseorang yang bersifat tetap yang merupakan hasil dari Latihan atau pengalamannya.<sup>45</sup> Maka definisi dari minat belajar adalah salah satu rasa yang ada pada ranah efektif siswa yang bersifat suku, senang, dan keingintahuan di dalam melakukan proses belajar.

Minat belajar tentu sangat penting bagi kelangsungan belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. minat belajar juga merupakan faktor aktivitas siswa, jika minat siswa terhadap materi tidak pasti di kelas. siswa tidak terlalu aktif dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Maka untuk mengatasi siswa yang kurang berminat belajar, guru harus mencari penyebab

---

<sup>43</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 180.

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm.38.

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 81.

rendahnya minat, mungkin guru bisa merubah metode pembelajaran sehingga minat siswa menjadi lebih tinggi atau ketertarikan siswa kepada belajar naik.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Slameto mengutarakan pendapatnya mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua macam yakni faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri (eksternal).<sup>46</sup> Faktor internal sendiri terbagi menjadi dua, yakni faktor fisik dan psikologis.

- a. Faktor fisik memiliki dua penyebab utama yaitu kesehatan dan kecacatan. Kesehatan sangat mempengaruhi minat belajar siswa. jika kesehatan siswa terganggu, merasa sakit dan sebagainya, minat belajar menurun. Sedangkan siswa sehat atau mampu, minat belajar meningkat. Keadaan cacat tubuh pun mempengaruhi minat belajar. Maka sebisa mungkin guru harus menemukan alat bantu yang cocok untuk mengatasi kecacatan tubuh siswa dalam pembelajaran. Sehingga tidak terlalu mengganggu dalam minat belajar.
- b. Faktor psikologis ada lima hal yang menjadi faktor psikologis yang paling mempengaruhi minat belajar yaitu:  
  
Intelegensi atau kecerdasan, perhatian selama proses belajar mengajar, bakat, kematangan emosional, kesiapan siswa untuk memperoleh pendidikan.

---

<sup>46</sup> Slameto, *Op, Cit*, hlm 81

Adapun faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal, ada tiga faktor penting yang disampaikan Slameto dalam bukunya yaitu keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Dalam faktor keluarga yaitu:

- a) Bagaimana orang tua dalam mendidik anak. Orang tua memiliki banyak kesempatan untuk mendidik anaknya, karena pendidikan dari orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak atau siswa, pendidikan orang tua sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya ada orang tua melatih anaknya untuk belajar dengan cara memaksa dan tekanan yang terlalu berat bagi anak, anak menganggap bahwa belajar adalah sesuatu yang mengerikan. Sebaliknya jika ada anak yang orang tuanya senang mendidiknya, maka anak memiliki minat belajar yang cukup tinggi.
- b) Keharmonisan hubungan antar keluarga. Keharmonisan adalah faktor penting dalam tumbuhnya minat belajar dalam diri anak. Anak akan lebih suka atau nyaman saat memiliki anggota keluarga yang harmonis. Kenyamanan tersebut tentu menghadirkan minat belajar bagi anak.
- c) Keadaan ekonomi keluarga. Keluarga dengan ekonomi ke bawah, menengah, dan atas. Tentu memiliki perbedaan dalam pendidikan. Semakin baik ekonomi maka semakin baik pendidikan yang diterima oleh anak.

Untuk faktor lingkungan sekolah misalnya:

- 1) Metode mengajar, metode sangat penting dipilih oleh guru guna menunjang keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Maka apabila

metode yang dipilih salah maka akan berpengaruh pada pemahaman siswa

- 2) Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan pokok dari pembelajaran di sekolah. Maka kurikulum menentukan kualitas dari pembelajaran di sekolah.
- 3) Hubungan antara guru dan siswa, minat belajar terkadang tumbuh dari hubungan antara guru dan siswa yang sangat menyenangkan.
- 4) Bangunan sekolah, bangunan sekolah yang bagus dan nyaman dapat menimbulkan minat belajar pada siswa.
- 5) Kelengkapan media pembelajaran, dalam pembelajaran media adalah sesuatu hal yang penting. Maka kelengkapan dalam media pembelajaran dapat berpengaruh pada minat belajar.

Kemudian yang terakhir yaitu faktor lingkungan masyarakat misalnya:

- a) Kerukunan antar warga, semakin rukun dan tentram warga di sekitar, maka semakin nyaman dan berminat anak dalam belajar.
- b) Pengawasan orang dewasa terhadap perilaku anak, pengawasan yang baik maka menghasilkan mental yang baik bagi anak.
- c) Kebiasaan anak seumuran mereka, kebiasaan orang sekitaran siswa sangat berpengaruh, apabila anak seumuran mereka mencintai belajar maka timbul minat belajar juga di dalam diri anak.

### 3. Indikator Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan suatu hal yang bersifat trasendental, namun minat belajar dapat diukur dengan indikator-indikator yang juga memiliki hubungan dengan minat belajar itu sendiri. Dalam bukunya, safari mengungkapkan bahwa ada empat indikator dalam mengukur minat belajar siswa yaitu:

#### a. Perasaan senang

Saat siswa merasa senang dalam suatu pelajaran maka siswa tersebut memiliki minat belajar untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan hal itu tanpa rasa terpaksa karena rasa senang tersebut.

#### b. Ketertarikan siswa

Saat siswa terlihat ingin memulai mempelajari, ingin tahu, timbul rasa ingin bisa maka siswa tersebut sudah mulai berminat dalam mata pelajaran tersebut dan hal itu harus tetap dijaga, guru harus selalu menjaga ketertarikan siswa tersebut.

#### c. Perhatian siswa

Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan dengan seksama pada pembelajaran mata pelajaran tersebut. Hal ini biasanya muncul dengan dibarengi oleh kosentrasi siswa selama masa belajar.

#### d. Keterlibatan siswa

Saat siswa sudah mulai mau terlibat dalam proses pembelajaran suatu mata pelajaran meskipun itu sulit dan merepotkan maka siswa tersebut sudah memiliki minat dalam belajar mempelajari mata pelajaran.

## **E. Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial adalah cabang dari ilmu sosial yang terintegrasi dengan bidang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial, mewujudkan pendekatan interdisipliner dari perspektif ilmu sosial meliputi: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial.

Geografi, sejarah dan antropologi adalah disiplin ilmu yang sangat terintegrasi. Geografi memberikan pengertian wilayah, sejarah peristiwa dari periode yang berbeda. Sedangkan antropologi memberikan nilai, kepercayaan, struktur sosial, kegiatan ekonomi, organisasi politik, ekspresi dalam bentuk studi banding, artefak intelektual, teknologi dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Pada saat yang sama, ilmu politik dan ekonomi memberikan wawasan tentang pengambilan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial memberikan pemahaman tentang

perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial.<sup>47</sup>

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama<sup>48</sup>
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

---

<sup>47</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007) hlm.124.

<sup>48</sup> Numan, Sumantri, *Pembaharuan Pendidikan IPS*. (Bandung: Rosyada Karya. 2001).

- e. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

### 3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pertama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah sosial masyarakat, sikap mental yang positif untuk mengoreksi segala ketimpangan yang ada dan kemampuan mengatasi semua masalah sehari-hari, baik yang menimpah diri sendiri maupun pada masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai jika kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah tertata dengan baik dengan perincian sebagai berikut.

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar maupun menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.<sup>49</sup>

## **F. Materi Pelajaran IPS**

### **1. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia<sup>50</sup>**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Hal itu karena Sebagian besar wilayah negara indonesia merupakan lautan.

#### **a. Potensi Sumber daya Hutan**

Hutan indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Bahkan luasnya saja mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut dapat dijumpai di papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Sementara di jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan pemukiman penduduk. Sumatra dan Kalimantan juga saat ini tengah mengalami alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan.

Selain luas, hutan indonesia juga memiliki flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Banyak diantaranya merupakan spesies endemic atau hanya dapat ditemukan di

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm.128.

<sup>50</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (2017). Ilmu pengetahuan sosial SMP/MTs kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indonesia, tidak ditemukan di negara atau tempat lainnya. Di hutan Indonesia setidaknya memiliki 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan lokasi sebarannya yang ada di Indonesia meliputi beberapa jenis dibawah ini.

- 1) Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2) Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3) Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4) Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur
- 5) Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

b. Manfaat dan Fungsi Hutan

1. Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
2. Tempat hidup berbagai flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis ke tanah-tanah yang subur.

4. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
5. Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

c. Potensi Sumber daya tambang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia.

d. Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber daya tambang yang masih menjadi energi utama yang dipakai untuk berbagai keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Meskipun lambat laun kita harus beralih pada energi alternatif seperti bioenergy, panel surya, dan angin pada saat minyak bumi dan gas masih memiliki potensi besar.

e. Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun. Penyusunan utama batu bara adalah karbon, hydrogen, dan oksigen. Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5% dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke 6

terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton, batu bara dapat di jumpai di pulau yaitu Kalimantan dan Sumatra.

f. Bauksit

Bauksit adalah biji utama yang digunakan untuk membuat aluminium. Sumber daya tambang bauksit juga bermanfaat untuk industri kramik, logam, kimia, dan matalergi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton.

g. Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawah tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak, Pegunungan Verbeek dan Pulau Sebuku.

h. Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut tambang emas yang terbesar di indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

## 2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut indonesia mencakup  $\frac{2}{3}$  dari seluruh luas wilayah indonesia, yaitu 5,8 juta km<sup>2</sup>. Potensi sumber daya laut indonesia tidak hanya berupa ikan, namun meliputi juga berbagai bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berbedadi bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. sumber daya yang memanfaatkan pesisir laut tersebut dikenal sebagai sumber daya pesisir.

### a. Perikanan

Sumber daya perikanan adalah salah satu potensi sumber daya laut di indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan masyarakat. Laut indonesia memiliki angka potensi lestari sebesar, yaitu 6,7 juta ton pertahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memukinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut sekitar 5,12 juta ton per tahun. Artinya masih terdapat peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah indonesia bagian Barat dan Timur.

### b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada didalamnya.

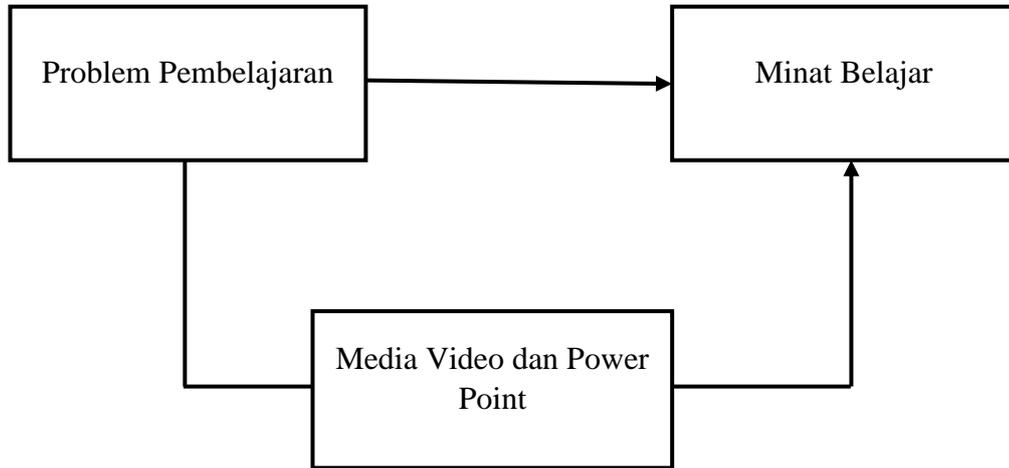
c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada didalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia.

## **G. Kerangka Berfikir**

Topic utama dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point yang bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar. Alasan melakukan penelitian disekolah tersebut, salah satu permasalahan yaitu guru masih menggunakan metode lama dalam mengajar yaitu metode ceramah dan media papan tulis. Hal tersebut dibutuhkan adanya inovasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS yang materinya banyak menampilkan bukti atau fenomena ril. Inovasi yang bisa digunakan yaitu media video dan power point. Setelah menggunakan media video dan power point diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

**Gambar 2.1 Krangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentunya memiliki tujuan tertentu, dan diperlukan metode atau cara untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk memperoleh data berupa wawanacara data dan hasil observasi langsung di lapangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang faktual, sistematis dan akurat sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

Penelitian ini akan menggali tentang bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS. Menurut buku Bogdan dan Taylor Lexy J. Moleong, kajian teknis bersifat prasejarah dan bersifat umum (holistik). Oleh karena itu, dalam hal ini tidak boleh menganggap individu atau organisasi sebagai variabel, tetapi harus dianggap sebagai keseluruhan.<sup>51</sup>

Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Semua itu dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dianggap mampu memahami dan mengamati fenomena yang terjadi dalam domain tertentu. Sanpiah faisal telah

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moeleng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya. 2012). H.4

menunjukkan bahwa penelitian teknologi bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan apa yang terjadi sekarang, dan berusaha untuk menggambarkan, mendokumentasikan, menganalisis, dan melihat situasi terkini di bidang ini.<sup>52</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah sesuatu yang penting dan harus dilakukan sebagai pengumpul data dan instrument penelitian. peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat kejadian dan mengamati secara penuh terkait masalah penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan guna mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan obyek penelitian yaitu guru ips, wakakurikulum, dan siswa-siswi kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 19 september 2022.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah MTsN 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Peneliti memilih lokasi ini karena MTsN 2 Kota Kediri mempunyai prestasi-prestasi juga sudah banyak diraih madrasah ini sehingga menjadi salah satu sekolah yang diminati dikalangan Kota Kediri. Selain itu, cukup data yang banyak dan sudah tersedia juga menjadi alasan peneliti memilih MTsN 2 Kota Kediri menjadi lokasi penelitian.

---

<sup>52</sup> Sanapiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm 11

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kenyataan empiris yang diperoleh dari peneliti guna memecahkan permasalahan dan menjawab pertanyaan terkait penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang digabungkan menggunakan berbagai teknik ketika penelitian. data dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa maupun symbol-simbol lainnya yang digunakan sebagai bahan untuk melihat fenomena, kejadian maupun konsep.<sup>53</sup>

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh peneliti secara langsung. Teknik yang digunakan untuk menampilkan data primer adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari beberapa pihak yakni, guru IPS, waka kurikulum, dan siswa-siswi kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>54</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil data

---

<sup>53</sup> Sandu Sitiyo dan M.Ali Sodik. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publising, 2015), hlm.67.

<sup>54</sup> Ibid,hlm.68.

berupa penelitian-penelitian terdahulu seperti skripsi, jurnal, RPP, foto, video dan buku-buku terkait dengan tema penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap penting pada penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi. Metode penelitian kualitatif umumnya pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu: (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran guna mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah direncanakan dan dicatat sistematis. Hasil observasi berbentuk aktivitas, kejadian, fenomena, objek, kondisi dan perasaan emosi seseorang.

Bungin mengatakan beberapa motif observasi satu diantaranya observasi partisipan. Artinya, metode pengumpulan data yang dipakai guna mengumpulkan data melalui pengamatan serta pengindraan dimana peneliti terlibat kegiatan informan.<sup>55</sup> Pada hari pertama, peneliti meminta perizinan untuk melakukan observasi ke sekolah tersebut dihari berikutnya. Pada hari kedua peneliti secara langsung berada di MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan observasi di lapangan dengan alat bantu perekam video smart phone yang mempunyai kapasitas 8GB ruang penyimpanan, peneliti

---

<sup>55</sup> M. Rahardjo, Artikel: "*Metode Pengumpulan Data Kualitatif*", Tahun 2011, hlm 3.

merekam, mencatat dengan kertas terkait aktifitas guru dan siswa pada proses pembelajaran di kelas VII G menggunakan media video dan power point, serta mengamati semua kegiatan diluar jam pelajaran siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan.<sup>56</sup> Wawancara digunakan peneliti ialah wawancara interview bebas, dimana pewawancara menyusun dahulu daftar pertanyaan akan tetapi menyampaikan pertanyaan bersifat bebas, maksudnya dengan cara tidak melihat secara rinci daftar pertanyaan yang telah disusun. Penggunaan wawancara interview bebas untuk mendapatkan data mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII G pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada (1) Guru IPS Bapak Hery Subianto pada hari sabtu tanggal 17 september 2022, (2) Wakakurikulum Bapak Sultan Agung pada tanggal 19 september 2022, (3) Siswa-siswi kelas VII G Rahma Auliah Putri, Zada Faustina dan Alan Zanwar Robbi MTsN 2 Kota Kediri pada hari senin tanggal 17 september 2022.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa didapat melalui kenyataan yang tercatat dalam di surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan lain-lain. Data bisa berupa

---

<sup>56</sup> Ibid, hlm 2

dokumen dipakai guna mencari informasi terkait tema permasalahan penelitian. mengumpulkan data melalui dokumentasi mendapatkan banyak keuntungan, diantaranya biaya yang ringan, waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahannya ialah data sudah lama dan jika terdapat kesalahan cetak maka peneliti akan ikut salah dalam pengambilan data tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan menelusuri dan mencari informasi dari perangkat pembelajaran (RPP), arsip-arsip sekolah yang berkaitan seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi, jumlah guru, jumlah sarana dan prasarana dan lain-lain berkaitan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

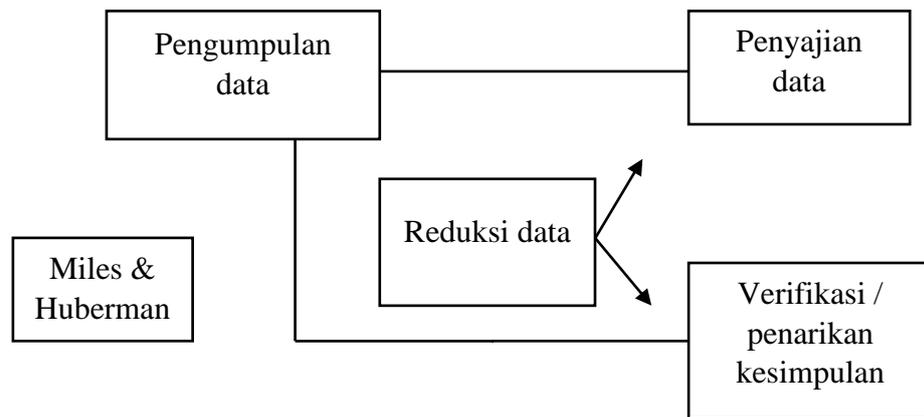
#### **F. Analisis Data**

Menurut sugiono, analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan mengatur secara tersusun data yang lebih didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun pola-pola yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga bisa dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dimulai dari menyiapkan dari mengorganisasikan data berupa transkrip guna dianalisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi satu tema melalui proses pengkodean dan yang terakhir menyajikan data kedalam bentuk bagan, tabel, serta pembahsan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm.85-86.

Selanjutnya pada penelitian ini peneliti cenderung menggunakan Miles dan Huberman dalam menganalisis data. Selanjutnya terdapat bagan dalam menjelaskan model Miles dan Huberman



**Gambar 3.1 Analisis Model Milles dan Huberman**

(Diadaptasi dari Fitri Nur Muhammad).

Pembahasan pada bagan tersebut keempatnya saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri. Proses yang pertama diawali dari pengumpulan data untuk memastikan bahwa data sudah terkumpul dan tidak ada yang tertinggal. Kemudian mereduksi data dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Tindakan memvalidasi data sangat penting untuk membantu dalam penarikan kesimpulan.

Selanjutnya penjelasan mengenai Langkah-langkah untuk menganalisis data berdasarkan model Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan data, yaitu meringkas data kontak langsung dengan seorang, kejadian dan lokasi penelitian. Langkah pertama ini termasuk memilih dan meringkas dokumen yang tepat.
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan dan pengabstrakan yang mendekati bagian catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dan

dokumentasi. Menyatukan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab penelitian. kemudian disederhanakan, menyusun dan menjabarkan hal-hal penting terkait hasil temuan beserta maknanya. Proses reduksi data hanya mengambil temuan atau data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Data tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang. Reduksi data digunakan untuk menganalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarah dan membuang hal yang tidak penting serta mengorganisasikan data agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data. Data tersebut didapatkan peneliti ketika melakukan beberapa tahap pra observasi dilapangan samapi tahap akhir. Data yang didaptkan dilapangan tidak semua digunakan, peneliti hanya mengambil beberapa data yang relevan terkait kepentingan penelitian.

3. Penyajian data, berupa tulisan, kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data untuk memudahkan penguasaan dan menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan. Dengan demikian peneliti tetap menguasai data dan lebih mudah menentukan kesimpulan yang benar.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh selama peneltian berlangsung di MTsN 2 Kota Kediri. Data yang telah diperoleh disajikan dalam kata-kata, gambar dan tabel untuk memperjelas peneliti dalam

menganalisis. Selanjutnya, penyajian data akan mempermudah peneliti untuk mengambil tindakan dalam proses penelitian.

4. Verifikasi (penarikan kesimpulan), dalam hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung sama seperti proses reduksi data, setelah data terkumpul selanjutnya menarik kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap kemudian menarik kesimpulan akhir. Aktivitas terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan serta verifikasi. Pada aktivitas ini peneliti membuat kesimpulan akhir yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri yang akan di bahas di bab penutup skripsi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Proses penelitian selanjutnya yakni mengecek keabsahan data guna menunjukkan apakah penelitian ini merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang didapat peneliti. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni peneliti melakukan pengamatan secara lebih jelas, teliti dan berkelanjutan. Demikian bisa membantu memberikan kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Sebagai bekal peneliti guna meningkatkan ketekunan dengan membaca dan mencari informasi dari berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan penelitian.

2. Triagulasi data

Untuk memperoleh data peneliti melakukan teknik triagulasi data meliputi:

- a. Triagulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti membandingkan data-data hasil wawancara dari guru IPS tentang penggunaan media pembelajaran video dan power point, wakakurikulum tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kemudian perkataan guru tadi untuk dibandingkan dengan jawaban dari siswa-siswa yang menerima pembelajaran menggunakan media video dan power point dari guru IPS bapak Hery Subianto, wakakurikulum Bapak Sultan Agung, siswa kelas VII G Rahma Auliah Putri, Zada Faustina dan Alan Zanwar Robbi.
- b. Triagulasi waktu ini digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran video dan power point dilakukan pada pagi hari, apakah akan mendapatkan informasi atau data yang sama jika dilakukan pada siang atau sore hari.

## **H. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memerlukan tahap yang harus dilakukan sebanyak tiga tahap. Menurut Lexy J. Moleong terdapat tiga tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 22 ed. (Bandung: Alfabeta, 2015)

## 1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian, seperti yang sudah dijelaskan di atas.
- b. Memilih lokasi penelitian dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri.
- c. Mengurus perizinan penelitian, peneliti memintak surat ke kampus kemudian diberikan ke sekolah MTsN 2 Kota Kediri untuk mengkonfirmasi kepada guru dan waka kurikulum agar peneliti tidak dianggap illegal dalam melakukan penelitian.
- d. Menjajaki serta menilai lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat keadaan lapangan.
- e. Memilih informan yang tepat dan dapat dipercaya agar data yang didapatkan akurat.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memilih latar belakang penelitian dan melakukan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, peneliti harus menjalin hubungan yang dekat dengan subjek penelitian agar keduanya dapat bekerja sama.
- c. Peneliti berperan pengumpulan data.

### 3. Tahap analisis data

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari narasumber dan subjek penelitian, kemudian menganalisis dengan cara mereduksi data, dan menyusun laporan penelitian yang berbentuk skripsi dengan melanjutkan konsultasi bimbingan dengan dosen pembimbing.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas MTsN 2 Kota Kediri<sup>59</sup>

MTsN 2 Kota Kediri adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Ngronggo, Kec Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Tmur. Dalam menjalankan kegiatannya, MTsN 2 Kota Kediri berada di bawah naungan Kementrian Agama. MTsN 2 Kota Kediri beralamat di JL. SUNAN AMPEL 12, Ngronggo, kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Kini status sekolah memiliki akreditasi A. Sekolah dengan nama MTsN 2 Kota Kediri kini dipimpin oleh Drs. H. HADI SUSENO, Mpd. Untuk menghubungi pihak sekolah dengan melalui nomor telepon 035-687895, website resmi di <http://www.mtsn2kotakediri.sch.id> dan email sekolah di [mtsnkdr2@yahoo.co.id](mailto:mtsnkdr2@yahoo.co.id)

##### 2. Sejarah Sekolah MTsN 2 Kota Kediri<sup>60</sup>

MTsN 2 kota kediri yang dulu Bernama MTsN Kediri II berdiri 16 maret 1978 Madrasah ini merupakan bagian PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MYs/SMP. Dan MYsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

---

<sup>59</sup> Data Sekolah, Dokumentasi (16 September 2022)

<sup>60</sup> Data Sekolah, Dokumentasi (16 September 2022)

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BPN3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Amepl No 4 (Dulu) No. 12 (Sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah, dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shafwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa-siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 Kota Kediri. Sejumlah prestasi akademik dan non akademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

### 3. Visi dan Misi MTsN 2 Kota Kediri<sup>61</sup>

Lembaga sekolah tentu memiliki visi dan misi guna menentukan arah tujuan dari didirikannya lembaga sekolah tersebut. Adapun Visi dan Misi MTsN 2 Kota Kediri:

#### a. Visi

Unggul dalam prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Trampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta peduli lingkungan.

#### b. Misi

1. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
2. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan anteknologis sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
4. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

---

<sup>61</sup> Data Sekolah, Dokumentasi (16 September 2022)

6. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.

Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.

#### 4. Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri<sup>62</sup>

Suatu sekolah pasti tidak terlepas dari yang namanya struktur organisasi. Struktur organisasi memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, dimana dalam struktur tersebut terlihat dan menjelaskan setiap tugas, peran dan fungsi, berikut struktur organisasi sekolah MTsN 2 Kota Kediri.



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri**

Sumber: Observasi

Berdasarkan struktur sekolah MTsN 2 kota Kediri terdiri dari Kepala madrasah, Komite madrasah, kaur Tata Usaha, Bendahara, Staf Tata usaha, Wakamad Akademik, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas, Wakamad Sapres, Guru dan Siswa.

<sup>62</sup> Data Sekolah, Dokumentasi (16 September 2022)

## 5. Data Guru / Pendidik MTsN 2 Kota Kediri<sup>63</sup>

Berikut ini adalah paparan data dari status kepegawaian dan jumlah guru di MTsN 2 Kota Kediri priode 2022.

**Tabel 4.1 Tabel Data Guru MTsN 2 Kota Kediri**

Status kepegawaian	Guru		Jumlah	Pegawai			Jumlah
	S 1	S 2		SMA	S 1	S 2	
PNS	40	22	62	-	5	1	6
PPNPN	18	4	22	14	3	-	17

Berdasarkan tabel tersebut jumlah guru pendidik di MTsN 2 Kota Kediri memiliki jumlah 62 guru dari total S1 dan S2 yang mempunyai status PNS, sedangkan yang mempunyai status PPNPN 22 guru dari total S1 dan S2. Kemudian jumlah pegawai untuk PNS S1 dan S2 sebanyak 6 pegawai, sedangkan PPNPN sebanyak 17 pegawai dari jumlah S1 dan S2.

<sup>63</sup> Data Sekolah, Dokumentasi (16 September 2022)

## **B. Hasil Penelitian**

Paparan data dan hasil yang menjadi temuan yang dijelaskan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di MTsN 2 Kota Kediri sebagai berikut:

### **1. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Upaya guru dalam membentuk suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar adalah keharusan, dengan maksud supaya tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan bisa dicapai secara berdaya guna dan berhasil guna, oleh karena itu guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengatur dan menentukan media. Berkaitan dengan perencanaan penggunaan media pembelajaran video dan power point pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri, sumber data tersebut meliputi guru dan siswa itu sendiri serta komponen yang ada dan memberikan materi tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Persiapan pembelajaran dengan media power point dan video pembelajaran sesuai dengan rencana proses pembelajaran (RPP). Perencanaan proses pembelajaran digunakan guru sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Acuan RPP yang digunakan oleh guru adalah komponen RPP kurikulum 2013 (K13). RPP yang digunakan terdiri dari beberapa komponen-komponen didalamnya, yaitu Tujuan pembelajaran, alat dan media, langkah-langkah kegiatan

pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian).

Mengenai persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point selama proses pembelajaran diperoleh data bahwa penggunaan media interaktif video dan power point tidak luput dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Media power point dan video yang digunakan dalam materi ini sangat sesuai kebutuhan materi dalam hal penyampaian bukti, fenomena, dan informasi terkait dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, penggunaan media ini sangat tepat sesuai dengan karakter siswa yang ada disekolah MTsN seperti kebanyakan anak yang ada disekolah tersebut adalah anak perkotaan Adapun RPP yang digunakan oleh guru MTsN 2 Kediri dalam pembelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia.

Persiapan media pembelajaran interaktif video dan power point pada kelas VII G yaitu dengan mempersiapkan media video dan Power Point sesuai materi, kemudian menyiapkan Laptop, proyektor dan Sound untuk membantu menyajikan media tersebut supaya bisa di tampilkan kepada siswa. hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hery Subianto selaku guru IPS beliau mengatakan.

“Proses belajar mengajar khususnya kelas VII G sebelum kegiatan belajar mengajar saya sebagai guru wajib membuat (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu, fungsi dari (RPP) ini untuk mempermudah saya dalam menciptakan pembelajaran yang terstruktur, terarah sesuai tujuan pembelajaran mas, dalam kesiapan materi saya juga sudah mempelajari materi sebelum sebelumnya dan dalam pembuatan video saya sesuaikan dengan materi kemudian saya perjelas kembali dengan power point terkait penjelasannya,

supaya anak-anak lebih paham dan mengerti. Karena di pembelajaran ips itu dalam materi membutuhkan bukti seperti video, gambar, seperti materi yang mas teliti”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point guru IPS MTsN 2 Kota Kediri mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian dalam pelaksanaannya guru menyiapkan laptop, proyektor dan sound. Guru IPS MTsN 2 Kota Kediri juga harus menyesuaikan materi ketika menggunakan media. Selain mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam persiapan penggunaan media pembelajaran video dan power point guru juga berlatih menggunakan media, hal tersebut diperoleh data dalam penelitian bahwa guru dalam persiapan penggunaan media juga mengikuti berbagai pelatihan media pembelajaran, baik itu diadakan oleh sekolah maupun pelatihan yang diadakan di luar sekolah seperti halnya dikatakan Bapak Hery Subianto:

“kebetulan kemaren sudah diadakan pelatihan itu bisa bekerja sama salah satunya dengan UIN kemaren dengan PPL, yang lain dengan balai diklat Surabaya itu diadakan guru-guru mungkin yang berminat. Ada juga pelatihan dari luar banyak juga yang gratis mungkin juga yang online mungkin banyak juga yang bisa diakses dalam pembelajaran menggunakan media baik itu power point maupun video”<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point di sekolah

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

MTsN 2 Kota Kediri sudah melakukan berbagai pelatihan dalam penggunaan media salah satunya dengan bekerja sama dengan universitas, balai diklat Surabaya yang mendukung dalam proses belajar menggunakan media. Kemudian dalam berlatih menggunakan media pendidik juga memanfaatkan era teknologi sekarang dengan mencari sumber yang ada di internet. Selain itu guru dalam persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point juga harus memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media hal tersebut dikatakan oleh Bapak Hery Subianto selaku guru mata pelajaran IPS beliau mengatakan:

“Penggunaan media perlu di dukung fasilitas yang memadai, fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik media mengajar yang akan digunakan, apalagi ditunjang dengan adanya perpustakaan, lembar kerja siswa dan prasarana.”<sup>66</sup>

Bapak Moch Sultan Agung selaku waka kurikulum mengatakan.

“Jadi untuk sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Kediri baik untuk komputer, LCD, proyektor, perpustakaan, masjid, dan lain sebagainya sudah ada mas, tinggal bagaimana guru memanfaatkan fasilitas tersebut. Untuk sarana dan prasarana yang lain kalo ada yang dibutuhkan dalam kelas, guru maupun murid bisa menyampaikan kekurangan tersebut kepada saya untuk evaluasi saya ke depan”.<sup>67</sup>

Persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan Power Point tidak lepas dari sarana dan prasarana yang ada sekolah maupun di kelas. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Moch Sultan Agung, Waka Kurikulum, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

16 September 2022 pada saat jam pelajaran IPS materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia di kelas VII G. diperoleh data sekolah MTsN 2 Kota Kediri sudah mempunyai fasilitas yang sangat baik berikut tabel fasilitas yang mendukung persiapan penggunaan media video dan power point.

**Tabel 4.1 Tabel Fasilitas Kelas**

No	Fasilitas Media	Jumlah
1	Ruang Belajar	36 Buah
2	LCD, Proyektor, Sound	36 Buah

Sumber: Profil Sekolah MTsN 2 Kota Kediri

Dari tabel diatas bahwa MTsN 2 Kota Kediri mempunyai fasilitas yang sangat mendukung dalam penggunaan media. Diantaranya memiliki 36 ruang kelas yang digunakan dalam proses belajar mengajar. 36 Lcd, Proyektor dan Sound yang digunakan dalam mendukung penggunaan media pembelajaran yang digunakan baik guru maupun siswa.

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif Video dan Power Point MTsN 2 Kota Kediri. Pendidik harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai komponen kurikulum 2013 (K13). Kemudian dalam mempersiapkan penggunaan media pembelajaran pendidik juga berlatih menggunakan media yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan disekolah maupun di luar sekolah. Selanjutnya dalam persiapan penggunaan media pembelajaran,

sarana dan prasarana yang ada disekolah harus sudah terpenuhi guna menunjang pendidik dalam penggunaan media pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Proses pembelajaran guru harus mempunyai inovasi untuk menyampaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Guru harus mampu mengoprasikan media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Kemudian sarana dan prasarana yang mendukung akan memudahkan guru dalam memudahkan penggunaan media, hal tersebut dalam penelitian yang dilakukan penulis menekankan bagaimana pelaksanaan penggunaan media tersebut agar siswa mampu memahami materi dan minat siswa dalam belajar supaya meningkat.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 September 2022 penulis secara langsung mengikuti pembelajaran dikelas VII G sedang melaksanakan pembelajaran IPS. Saat itu ketika guru mengajar IPS masuk kelas beliau mengucapkan salam dan mengecek daftar hadir siswa. setelah itu guru mengulang sedikit inti dari pembelajaran IPS materi sebelumnya sambil mempersiapkan laptop, proyektor, lcd menyala untuk menampilkan Video yang telah disiapkan oleh guru. Setelah semua sudah menyala baik laptop, lcd, dan proyektor guru IPS menampilkan media video dengan materi sumber daya alam dan kemaritiman indonesia. Video yang digunakan guru berdurasi 4 menit. video tersebut menampilkan gambar

bergerak, animasi-animasi dan ada penjelasannya dari guru. Penyampaian materi dengan menggunakan media video mampu menarik perhatian siswa kelas VII G dan hasilnya dari tanya jawab, banyak para siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran IPS yang telah disampaikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan media video ini dapat memicu perhatian siswa untuk lebih aktif dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru bahkan aktif dalam bertanya. Berikut ini gambar media video dan tabel kelas VII G yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4.1 Denah Kelas**

Sumber : Guru IPS Kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan gambar video dan denah di atas diambil penulis pada saat melakukan observasi dikelas VII G dengan jumlah 32 siswa. Dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media video 100% anak antusias dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media video. Setelah sesi tanya jawab, guru menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran hari itu dan siswa mencatat hal-hal yang telah mereka pahami dari pembelajaran yang telah dijelaskan. Sebelum menutup

pembelajaran guru menjelaskan tugas dan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya guna untuk dipelajari di rumah masing-masing.

Seorang guru merupakan pemegang peran utama, sedangkan peserta didik tinggal menerima. Sehingga yang harus mengaktifkan kegiatan belajar mengajar di kelas adalah guru dengan menggunakan media yang tepat agar siswa minat dan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat penulis dengan wawancara langsung dengan Bapak Hery Subianto selaku guru IPS yang mengajar kelas VII G beliau mengatakan:

“sebelumnya kita persiapkan peralatannya kita on kan terlebih dahulu, untuk videonya sudah saya siapkan sesuai materi dan dalam video tersebut saya tidak asal memilih video, video yang saya tampilkan itu berupa ilustrasi bergerak, bukti sesuai materi. Hal tersebut saya harapkan anak-anak tidak jenuh karena sebelumnya ketika saya mengajar menggunakan metode ceramah, lks, anak-anak banyak yang tidak memperhatikan. Kemudian dengan digunakan media ini tujuan saya anak-anak bisa senang dan memperhatikan materi yang saya ajarkan”<sup>68</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis bahwasanya pendidik dalam pelaksanaan menggunakan media video mempersiapkan apa yang dibutuhkan seperti menyalakan laptop, proyektor, lcd dan menampilkan video yang menarik dengan tujuan agar siswa fokus dan memperhatikan. Pendidik juga menyesuaikan media dalam menyampaikan materi kepada siswa. Karena dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pendidik tidak hanya menjelaskan teori saja, melainkan

---

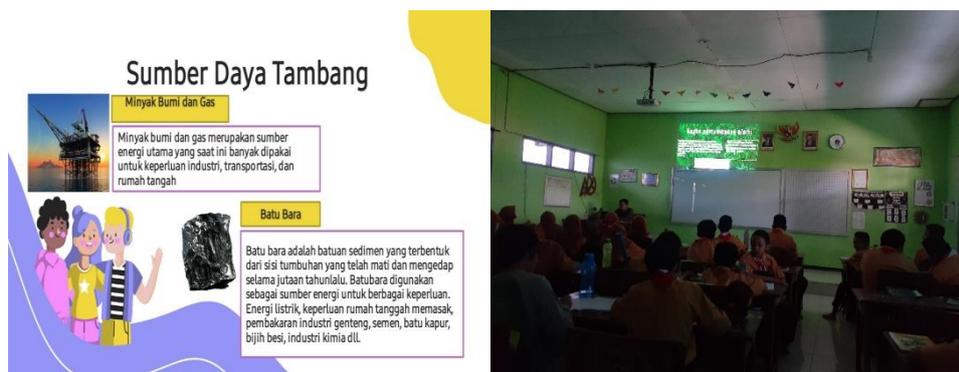
<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

bukti fenomena yang bisa mendukung pemahaman siswa dalam memahami materi.

Penelitian ini tidak berhenti dalam melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media, karena dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dua variabel diantaranya media video dan power point.

Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media power point yang dilakukan oleh guru, peneliti melakukan observasi pada tanggal yang berbeda yakni pada tanggal 26 September 2022. Sama halnya dengan observasi sebelumnya saat itu ketika guru mengajar IPS masuk kelas beliau mengucapkan salam dan mengecek daftar hadir siswa. setelah itu guru mengulang sedikit inti dari pembelajaran IPS materi sebelumnya sambil mempersiapkan laptop, proyektor, lcd menyala untuk menampilkan power point yang telah disiapkan oleh guru. Setelah semua sudah menyala baik laptop, lcd, dan proyektor guru IPS menampilkan media power point dengan materi sumber daya alam dan kemaritiman indonesia. Kemudian guru menjelaskan materi dengan media power point tersebut. Dalam power point tersebut guru menampilkan materi dengan tulisan yang mudah dipahami oleh siswa dan di dalam slide-slide power point tersebut diperindah dengan warna yang berbeda, tidak lupa diberi gambar-gambar. Penyampaian materi dengan menggunakan media power point mampu menarik perhatian siswa kelas VII G dan hasilnya dari tanya jawab, banyak para siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran IPS yang telah

disampaikan oleh guru. Dari pembelajaran menggunakan media power point ini dapat memicu perhatian siswa untuk lebih aktif dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru bahkan aktif dalam bertanya. Berikut ini gambar media power point dan penggunaannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.



**Gambar 4.2 Kelas VII G**

Sumber : Kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan gambar diatas bahwasannya media power point yang digunakan oleh guru sangat bervariasi sehingga anak-anak memperhatikan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Diketahui dengan jumlah siswa kelas VII G sebanyak 32 siswa 80% anak-anak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru menggunakan media power point. Hanya ada 2 anak yang tidak fokus seperti menole kebelakang, mengajak temannya bicara di kelas. Hal ini diperkuat hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak hery Subianto selaku guru IPS kelas VII G bahwasannya:

“Kegiatan belajar mengajar menggunakan media Power Point khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pelaksanaan tidak jauh beda dari media Video. Yaitu kita nyalakan semua apa yang kita butuhkan mas, dan dalam melaksanakan media Power Point tidak serta merta kita tampilkan langsung kepada anak-anak,

melainkan saya perhatikan dulu tulisannya gambarnya dan juga warnanya. Kemudian kita sesuaikan dengan materi dengan tujuan anak-anak bisa senang dan antusias mengerti apa yang saya jelaskan kepada mereka”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis bahwasanya pendidik dalam pelaksanaan media power point mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam menampilkan media power point seperti proyektor, lcd, laptop. Kemudian media power point di desain semenarik mungkin supaya dalam pembelajaran siswa menjadi antusias dan memperhatikan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **3. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Hasil dari sebuah media pembelajaran adalah hal yang terakhir yang dicari dalam penggunaan media pembelajaran. Begitu pula dengan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Implikasi yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah pada minat belajar siswa.

Minat belajar adalah rasa senang dan suka yang timbul dalam proses belajarsehingga belajar akan dilakukan dengan senang hati dan tidak ada paksaan. Minat belajar siswa adalah minat belajar yang timbul dari dalam diri siswa.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan observasi di lapangan Setelah pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII G. Minat siswa bertambah baik setelah pembelajaran dengan menggunakan video yang menarik seperti suara guru menjelaskan materi dengan ditambahkan teks, gambar dan Power Point yang menarik dengan tampilan warna yang berbeda-beda, tulisan yang mudah di fahami. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Hery Subianto selaku guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau mengatakan:

“Tentunya bagaimana kita bisa melihat minat belajar siswa setelah menggunakan media interaktif Video maupun Power Point, kalo saat pelaksanaan bisa dilihat ya bagaimana anak-anak itu tertarik, senang , bagaimana antusias, saat itu bisa dilihat, kalo setelah penggunaan itu bisa kita lihat melalui evaluasi. Oh ternyata dengan ini hasil evaluasi baik secara tulis mungkin, baik secara lisan diakhir bagaimana kita mengambil kesimpulan itu bisa dilihat daya serapnya, oh Sebagian besar sudah memahami apa yang kita sampaikan seperti itu, kalo dari tulis misalnya evaluasi berupa evaluasi tulis oh hasilnya meningkat misalnya nilainya bagus-bagus”.<sup>70</sup>

Dari pendapat guru di atas menerangkan bahwa menurut pendidik minat belajar dapat diperoleh dari penggunaan media interaktif video maupun power point, dilihat dari bagaimana anak-anak merasa antusias dalam memperhatikan pembelajaran menggunakan media interaktif video maupun power point. Berikut gambar yang menunjukkan perhatian anak-

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Hery Subianto, guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, MTsN 2 Kota Kediri. Tanggal 16 September 2022.

anak dengan mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru pada saat menggunakan media.



**Gambar 4.4 Kelas VII G**

Sumber : Observasi 16 September 2022

Berdasarkan gambar di atas bahwasanya jumlah siswa kelas VII G sebanyak 32 siswa semua mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point.

Penggunaan media baik itu video dan power point sangat cocok digunakan dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena bisa menampilkan gambar-gambar, video yang cocok dalam lingkungan belajar mereka saat ini. Minat belajar tumbuh setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media Video maupun Power Point

Faktor yang mempengaruhi minat belajar di sekolah adalah metode belajar, kurikulum sekolah, hubungan antara guru dan siswa, bangunan sekolah, kelengkapan media pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut faktor yang paling tepat dalam penggunaan media adalah kelengkapan media pembelajaran. Maka penggunaan media video maupun power point

dianggap sudah memenuhi kriteria dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan minat belajar dalam diri siswa khususnya di bidang ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahma Auliah Putri salah satu siswi kelas VII G tentang hasil dari penggunaan media interaktif video dan power point dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada minat belajara siswa adalah:

“Saya sangat suka pak dengan guru menggunakan media video karena untuk materi seperti yang membutuhkan bukti, gambar, lebih jelas dan ada bukti nyatanya”.<sup>71</sup>

Menurut Zada Faustina salah satu siswa kelas VII G tentang hasil Penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point pada minat belajar siswa adalah:

“Ketika guru menggunakan media power point saya menjadi tertarik dan memperhatikan untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru”.<sup>72</sup>

Menurut Alan Zanwar Robbi siswa kelas VII G tentang hasil Penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point pada minat belajar siswa adalah:

”Menurut saya lebih tertarik dengan tulisan yang ada di media power point ketimbang tulisan yang ada di papan tulis”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 16-7-2022 pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Rahma Auliah Putri, siswa kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri, tanggal 17 september 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan Zada Faustina, siswa kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri, tanggal 17 september 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan Zada Faustina, siswa kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri, tanggal 17 september 2022

kelas VII G bahwasannya penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan tindakan mereka lebih aktif, lebih banyak memperhatikan dan senang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diambil kesimpulan bahwa dampak dari penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point sangat bermacam-macam jika diperjelas datannya sebagai berikut:

- 1) Rahma Auliah Putri penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat meningkatkan minat belajarnya.
- 2) Zada Faustina penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat meningkatkan minat belajarnya.
- 3) Alan Zanwar Robbi penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat meningkatkan minat belajarnya.

Hasil dari penggunaan media interaktif Video dan Power Point berimplikasi terhadap minat belajar kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Penelitian ini telah memaparkan data tentang persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa MTsN 2 Kota Kediri. Adapun dari penelitian ini membahas tentang persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti menemukan tiga temuan yakni: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) berlatih menggunakan media, (3) sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Persiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran itu sangat penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar serta untuk menghindari kerancuan ketika proses belajar mengajar berlangsung, maka guru perlu Menyusun RPP agar tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang akan disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran, RPP dikembangkan berdasarkan silabus. Ada guru yang beranggapan mengajar bagi seorang guru adalah tugas rutin atau pekerjaan keseharian, dengan demikian guru yang berpengalaman tidak perlu membuat perencanaan,

sebab ia tau yang akan dikerjakan di dalam kelas. Pendapat mungkin ada benarnya seandainya mengajar hanya dianggap sebagai proses menyampaikan materi pelajaran. Tetapi, arti dalam mengajar tidak sesempit itu.

Mengajar adalah proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar yang kemudian diistilahkan dengan pembelajaran. Maka dari itu, setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda tergantung pada tujuan, materi pelajaran serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Oleh sebab itu, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.<sup>74</sup>

Jadi dalam pembelajaran tidak serta merta hanya menyampaikan materi penjelasan, tetapi juga memerlukan suatu perencanaan yaitu penyusunan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mengingat RPP sangat penting dalam proses pembelajaran guru perlu untuk menyusunnya, karena RPP merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Persiapan pembelajaran dengan media power point dan video pembelajaran sesuai dengan rencana proses pembelajaran (RPP). Perencanaan proses pembelajaran digunakan guru sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Acuan RPP yang digunakan oleh guru adalah komponen RPP kurikulum 2013 (K13). RPP yang digunakan terdiri dari beberapa komponen-

---

<sup>74</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm.59

komponen didalamnya, yaitu Tujuan pembelajaran, alat dan media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), dan penilaian.

Alasan guru menggunakan media Media power point dan video yang digunakan dalam materi ini sangat sesuai kebutuhan materi dalam hal penyampaian bukti, fenomena, dan informasi terkait dengan materi yang akan disampaikan. Karena di materi pelajaran ips memerlukan bukti nyata terkait fenomena yang ada pada materi tersebut. Selain itu, penggunaan media ini sangat tepat sesuai dengan karakter siswa yang ada disekolah MTsN seperti kebanyakan anak yang ada disekolah tersebut adalah anak perkotaan Adapun RPP yang digunaka oleh guru MTsN 2 Kediri dalam pembelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia.

Persiapan penggunaan media pembelajaran yang disusun oleh guru IPS sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20, berbunyi “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembeljaran ynag memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan hasil belajar.”<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20.

Selanjutnya selain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti juga menemukan bahwa dalam persiapan penggunaan media pendidik harus berlatih menggunakan media. Berlatih menggunakan media sangat perlu dilakukan oleh guru. Hal ini agar tidak menimbulkan kesalahan bahkan kegagalan dalam penggunaan media pembelajaran. Kesiapan dan kematangan dalam menggunakan media akan berpengaruh pada kepercayaan diri guru, hal ini juga akan berpengaruh pada kualitas hasil pembelajaran.

Persiapan penggunaa media pembelajaran interaktif Video dan Power Point di sekolah MTsN 2 Kota Kediri sudah melakukan berbagai pelatihan dalam penggunaan media salah satunya dengan bekerja sama dengan universitas, balai diklat Surabaya yang mendukung dalam proses belajar menggunakan media. Kemudian dalam berlatih menggunakan media pendidik juga memanfaatkan era teknologi sekarang dengan menacari sumber yang ada di internet. Undang-undang guru dan dosen menempatkan guru sebagai profesi. sebagai profesional, selayaknya guru dituntut kreatif dalam mengembangkan metode dan alat pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas guru, sehingga guru tidak hanya belajar dengan manual, tetapi juga mampu mengoptimalkan teknologi yang tersedia. Hal ini bisa dicapai salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru di sekolah untuk menunjang peran mereka

sebagai tenaga pendidik, sehingga mengoptimalkan perannya dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Herayanti.<sup>76</sup>

Selain itu guru dalam persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif Video dan Power Point juga harus memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media. Proses persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point di sekolah MTsN 2 Kota Kediri yang terakhir yakni sarana dan prasarana yang menunjang dalam penggunaan media. Hal tersebut peneliti menemukan temuan bahwa. MTsN 2 Kota Kediri memiliki fasilitas yang sangat baik diantaranya 36 ruang belajar, 36 lcd, proyektor, sound dan sarana prasarana yang lainnya seperti perpustakaan, masjid, laboratorium yang menunjang guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian rivai yang menyebutkan bahwa untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas diantaranya adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah.<sup>77</sup>

## **2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, evektif,

---

<sup>76</sup> 2019:147

<sup>77</sup> Ahmad Rivai, Nana Sujana. (2009). *Metode Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

dan menyenangkan dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Guru harus mampu mengoprasikan media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Hal tersebut dalam penelitian yang dilakukan penulis menekankan bagaimana pelaksanaan penggunaan media tersebut agar siswa mampu memahami materi dan minat siswa dalam belajar supaya meningkat.

Dalam perencanaan pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang disampaikan, menyiapkan buku paket dan membuat video dan power point sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tetapi sayang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak di sebutkan bagaimana langka-langka membuat video yang menarik dan power point yang menarik.

Pelaksanaan penggunaan media interaktif video peneliti menemukan bahwa pendidik sudah melaksanakan prosedur utama dalam pelaksanaan media di kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri seperti menyiapkan laptop, proyektor dan lcd. video yang ditampilkan pada saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi potensi sumber daya alam dan kemaritimaan indonesia di kelas VII G berupa video dengan durasi kurang lebih 5 menit dengan suara, animasi, teks dan gambar sehingga siswa menjadi tertarik, antusias dan memperhatikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian batubara & ariani yang ada di atas bahwasannya prosedur dalam menerapkan media video yaitu dengan menyiapkan media yang akan

ditonton, video yang ditampilkan sesuai materi pelajaran, tidak mengandung kekerasan dan berdurasi kurang lebih 1 menit.<sup>78</sup>

Selain video yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial penulis juga membahas mengenai pelaksanaan media power point yang digunakan oleh guru. Pelaksanaan media power point tidak berbeda jauh dengan video. Pendidik juga sudah mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan menggunakan power point seperti laptop, proyektor, lcd yang mendukung pelaksanaan penggunaan media Power Point. Pada saat memulai pelajaran dikelas pendidik menjelaskan mengulas materi sebelumnya, kemudian menjelaskan materi yang akan diajarkan. Ketika ada materi yang dianggap penting seperti teori, pendidik menyuruh siswa untuk mencatat hal tersebut bertujuan supaya bisa dipelajari dirumah. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran pendidik juga mengecek satu persatu apakah anak-anak benar-benar mencatat apa yang ditampilkan pendidik di media power point. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan Alim Sumarno bahwa langka-langka pembelajaran menggunakan media power point harus (1) meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) jelas tujuan yang akan dicapai, (3) jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran, (4)

---

<sup>78</sup> Batubara, H. H., & Ariani, D. N. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Mullimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), (2016) 47-66.

hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian atau konsentrasi dan ketenangan peserta didik.<sup>79</sup>

Selain itu Pendidik dalam menyajikan media Power Point di kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri mengonsep media tersebut dengan baik seperti tulisan, warna dan gambar sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak terkesan membosankan. Penggunaan media video dan power point dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membantu siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan mengikuti pembelajaran. Hal tersebut di tandai dengan reaksi siswa ketika menggunakan media video di kelas VII G dengan jumlah 32 siswa mayoritas memperhatikan seperti fokus kedepan melihat video yang ditampilkan oleh pendidik. Sedangkan Media power point dilihat dari reaksi siswa ketika pendidik menampilkan media Power Point. Berbeda dengan media Video yang menunjukkan semua siswa antusias dan memperhatikan, tetapi di pelaksanaan media Power Point Jumlah siswa kelas VII G sebanyak 32 siswa 80% memperhatikan meskipun ada 2 siswa yang tidak memperhatikan seperti menghadap ke belakang dan ingin mengajak temannya mengobrol.

Hal ini didukung dengan teori Hamalik dalam skripsi Azhar, mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi, dan membawah pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. penggunaan

---

<sup>79</sup> Sumarno Alim, *Langka-Langka Penggunaan Media Pembelajaran Power Point*. (Bandung: CV Sinar Baru. 2011).

media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat bermanfaat dari segi keaktifan siswa, penyampaian pesan dan isi pelajaran. Juga membangkitkan motivasi dan minat siswa. media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.<sup>80</sup>

### **3. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri.**

Minat adalah peristiwa ketertarikan jiwa kepada sesuatu yang diikuti oleh rasa senang, memperhatikan, kesungguhan, serta adanya sebuah alasan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>81</sup> Morgan mendefinisikan belajar adalah perilaku seseorang yang bersiat tetap yang merupakan hasil dari Latihan atau pengalamannya. maka definisi dari minat belajar adalah salah satu rasa yang ada pada ranah afektif siswa yang bersifat suka, senang, dan keingintahuan di dalam melakukan proses belajar.

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran interaktif Video dan Power Point pada mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII G ditemukan bahwa minat belajar siswa dapat menumbuhkan minat karena adanya dua faktor yang muncul setelah penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point di kelas. dua faktor tersebut adalah:

---

<sup>80</sup> Aryad Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007)

<sup>81</sup> Erlando Doni Sirait, *Op.CIT*, hlm 37

1. Minat belajar siswa tumbuh dikarenakan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan video yang menarik, sesuai dengan materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman yang ada di Indonesia.
2. Minat belajar siswa tumbuh dikarenakan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media power point yang menarik dengan gambar, warna, tulisan yang mudah dalam pemahaman teori siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dalam penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point pada mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII.

Berdasarkan hasil observasi saat wawancara peneliti dengan siswa siswi kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri ditemukannya adanya indikator implikasi penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point pada minat belajar siswa, adapun indikator ini sesuai dengan kutipan pernyataan dari safari dalam bukunya yakni<sup>82</sup>

1. Perasaan senang yang muncul dalam diri siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
2. Ketertarikan siswa pada mata pelajaran yang diajarkan
3. Perhatian siswa semakin tumbuh
4. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas semakin dominan

---

<sup>82</sup> Safari, *Op.Cit*, hlm 152

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point melalui tiga tahap yaitu (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari media yang digunakan baik itu media video maupun media power point, (3) memperhatikan sarana dan prasarana yang ada dikelas.
2. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point mengikuti langka-langka sebagai berikut: (1) Menyalakan laptop (2) menyalakan LCD (3) menyalakan proyektor (4) menyalakan sound. Selain itu dengan menggunakan media video dan power point memberi pengaruh kepada siswa, hal tersebut ditandai dengan reaksi fokus, memperhatikan, ketika guru menggunakan media video maupun power point.
3. Hasil setelah guru menggunakan media pembelajaran video dan power point siswa merasa tertarik, memperhatikan dan senang terhadap pembelajaran menggunakan media video dan power point.

#### **B. Saran**

Setelah melalui panjangnya proses penelitian, ada beberapa saran yang harus disampaikan yakni:

1. Bagi guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan setelah diadakannya penelitian penggunaan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri lebih ditekankan menggunakan media video dan power karena lebih cocok dengan dengan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Bagi siswa-siswi MTsN 2 Kota Kediri khususnya kelas VII G diharapkan selalu menjaga semangat dan minat belajarnya dalam kegiatan apapun baik dikelas, disekolah atau di lingkungan bermain kalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum Fiskha. 2012. *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS X PADA KOMPETENSI MENGOLAH SOUP KONTINENTAL DI SMK N 2 GODEN*. D3 Thesis, UNY.
- Batubara, H. H, & Ariani, D. N. 2016. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Mullimuna. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), (2016) 47-66.
- Cahyawati. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia flash 8 Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumentasi Kantor pada Siswa X Komptensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Ri No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Farista Rizal dan Ali M, Ilham. 2017. “ *Pengembangan Video Pembelajaran*”. Jakarta: P3AI UPI. <https://www.neliti.com/publications/62082/deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode-dalam-penelitian-pertunjukan>.
- Janner Simarmate. 2020. *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran*,82.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2017. Ilmu pengetahuan sosial SMP/MTs kelas VI. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- kustandi cecep dan Sujipto Bambang. 2008. *Media Pembelajaran Manual dan digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Rahardjo. 2011. “*Metode Pengumpulan Data Kualitatif*” hlm 3.
- Mulyawan Dani. 2013. Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsof Power Point. diakses 6 oktober 2022
- Numan Sumantri. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosyada Karya.
- Oemar, Hamalik. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: BPFE.8. Sadjiarto, A.
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1ayat 20.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hlm. 39.

- Riser dan Dempsey. 2012. *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. New York: Pearson.
- Riyana Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung.
- S.Sadiman Dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan* Depok: Rajawali Pers. h.100.
- Sanjaya Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. h.57.
- Sariatulisma. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema Dinamika Interaksi Manusia Untuk Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas VII Disekolah Mengeni Pertama Negeri 12 Malang. Skripsi Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. h.23.
- Sidiq Umar dan Choiri Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. hlm 94-95.
- Sitiyo Sandu dan Sodik M.Ali. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng. hlm.67.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 180.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta. hlm. 81.
- Smaldino Sharon. 2008. *Instructional Technology and Media For Learning*. Upper Saddle River, New Jersey: Perason.
- Subandi. 2011. “Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan”. *Jurnal: HARMONI*. Vol. 11. No. 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Numan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosyada Karya.
- Sumarno Alim. 2011. *Langka-Langka Penggunaan Media Pembelajaran Power Point*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Syffudin Nurdin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka. hlm.124.

Umrati dan Wijaya Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary. hlm.85-86.

Winaswan dan sunarto. 2007. *Pekematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.

Yunita Dwi dan Wijayanti Astuti. 2017. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa".150

## LAMPIRAN 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati segala sesuatu yang terjadi yang terdapat di MTsN 2 Kota Kediri dalam penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

##### 1) Tujuan

Untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan, hasil penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VII G

##### 2) Aspek yang diamati

- a. Alamat / lokasi sekolah
- b. Proses pembelajaran menggunakan media video dan power point dalam menumbuhkan minat belajar siswa

#### B. Pedoman Wawancara

##### 1. Guru IPS

- a. Apa yang bapak ketahui tentang media pembelajaran interaktif video dan power point?
- b. Apakah menurut bapak atau ibu di sekolah MTsN 2 Kota Kediri sudah menerapkan media interaktif video dan power point?
- c. Apakah sebelumnya bapak sudah pernah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point?

- d. Bagaimana persiapan bapak dalam penggunaan media pembelajaran interaktif video?
  - e. Bagaimana persiapan bapak dalam penggunaan media pembelajaran interaktif power point?
  - f. Bagaimana pelaksanaan bapak dalam penggunaan media pembelajaran intraktif video?
  - g. Bagaimana pelaksanaan bapak dalam penggunaan media pembelajaran interaktif power point?
  - h. Apa alasan bapak menggunakan media interaktif video dalam pembelajaran IPS?
  - i. Apa alasan bapak menggunakan media interaktif power point dalam pembelajaran IPS?
  - j. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat memudahkan bapak dalam mengajar?
  - k. Apakah sarana dan prasana dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri sudah memadai?
  - l. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat menumbuhkan minat belajar siswa?
  - m. Apakah faktor yang tampak apabila minat belajar siswa naik?
  - n. Bagaimana bapak dapat mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point?
2. Waka kurikulum

- a) Apakah bapak ketahui tentang media pembelajaran interaktif video dan power point?
- b) Apakah menurut bapak di sekolah MTsN 2 Kota Kediri sudah menerapkan media pembelajaran interaktif video dan power point?
- c) Apakah sarana dan prasarana di sekolah MTsN 2 Kota Kediri sudah memadai dalam penggunaan media pembelajaran ?
- d) Apakah menurut bapak penggunaan media pembelajaran media interaktif video dan power point dapat menumbuhkan minat belajar siswa?
- e) Bagaimana bapak dapat mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point?

### 3. Siswa

- a. Apakah dalam pembelajaran IPS adik-adik pernah belajar menggunakan media pembelajaran interaktif video?
- b. Apakah dalam pembelajaran IPS adik-adik pernah belajar menggunakan media pembelajaran interaktif power point?
- c. Apakah adik-adik suka dengan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran interaktif video?
- d. Apakah adik-adik suka dengan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran interaktif power point?
- e. Apa alasan adik-adik suka dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point?

- f. Menurut adik-adik apakah dengan penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dapat menumbuhkan minat belajar kalian?
- g. Bagaimana tanggapan adik-adik setelah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan power point?

### **C. Dokumentasi**

1. Profil sekolah
2. Sejarah sekolah
3. Visi misi
4. Struktur sekolah
5. Perangkat pembelajaran
6. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Observasi

Observasi : Bayu Sutiono

Tempat : MTsN 2 Kota Kediri

Pada observasi hari pertama kali, peneliti diarahkan untuk menuju ke ruang tamu yang ada disekolah sambil menunggu untuk salah satu guru. Pada observasi di hari pertama peneliti belum melakukan wawancara kepada dewan guru melainkan meminta perizinan untuk melakukan observasi di hari berikutnya.

Pada observasi hari kedua, peneliti melakukan observasi terkait penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS. Peneliti mencari informasi dengan wawancara Bapak Hery Subianto, S.Pd selaku guru IPS, Ibu Anik Laili, S.Pd selaku guru IPS, Bapak Moch. Sultan Agung, M.Pd.I. selaku wakakurikulum. Mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif video dan power point dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS, peneliti melakukan observasi langsung dikelas VII G dengan bapak Hery Subianto, S.Pd selaku guru IPS. Peneliti megumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan merekam dan memfoto terkait penggunaan media pembelajaran video dan power point. Setelah keluar dari kelas peneliti meminta beberapa dokumen ke pihak sekolah mengenai data sekolah. Peneliti mengabadikan beberapa jepretan foto untuk dokumentasi.

Pada observasi hari ketiga, peneliti melakukan wawncara dengan Bapak Hery subianto, S.Pd selaku guru IPS, Bapak Moch. Sultan Agung selaku wakakurikulum dan siswa siswi kelas VII G MTsN 2 Kota Kediri di ruangan beliau masing-masing.

## LAMPIRAN 3

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a> , email : <a href="mailto:fitk@uin-malang.ac.id">fitk@uin-malang.ac.id</a>	
Nomor	: 1811/Un.03.1/TL.00.1/09/2022	19 September 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MTsN 2 Kota Kediri di Kediri		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Bayu Sutiono	
NIM	: 18130033	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Interaktif Video dan Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Ips di MTsN 2 Kota Kediri	
Lama Penelitian	: September 2022 sampai dengan November 2022 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
		 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip		

## LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI**

Jl. Sunan Ampel 12 Telp. / Fax. (0354) 687895 Ngronggo Kediri 64127  
NPSN : 20583785 NSM : 121135710003  
Website : <http://www.mtsn2kediri.sch.id> E-mail : [mtsn\\_kdr\\_2@yahoo.co.id](mailto:mtsn_kdr_2@yahoo.co.id)

*Visi: Unggul dalam Prestasi dan "ISTIKOMAH" serta Peduli Lingkungan*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)**

Sekolah	: MTsN 2 Kota Kediri	Kelas/Semester	: VII ( Tujuh )/Ganjil	P8
Mata Pelajaran	: IPS	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: Manusiaan, Tempat dan Lingkungan			
Sub-Materi	: Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia			

**1, Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan mampu :

- Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia;

<b>Alat dan Media Pembelajaran</b>				
Alat	:	Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	:
Media Pembelajaran	:	Video , powepoint.		:
				Internet, sumber yang relevan Buku Guru & Siswa

**2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- ❖ Melakukan pembukaan dengan **salam** pembuka dan **berdoa** untuk memulai pembelajaran (**religius**)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Sintak Pembelajaran	Kegiatan Inti ( 60 Menit )
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan Potensi Hutan Mangrove Di Indonesia</li> <li>➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</li> </ul> <p><b>Guru Mengajukan pertanyaan (Hots):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah kalian pernah mendengar hutan mangrove?</li> <li>➤ Mengapa hutan mangrove perlu dijaga dan dilestarikan?</li> <li>➤ Dimanakah hutan mangrove tumbuh?</li> </ul>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Aktivitas (4c)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi hutan mangrove Indonesia</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar potensi hutan mangrove di Indonesia? Dimana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Bagaimanakah kondisi hutan mangrove di Indonesia? Dan seterusnya</li> <li>➤ Peserta didik melakukan analisis sebaran hutan mangrove di Indonesia</li> <li>➤ Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran hutan mangrove di Indonesia</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan hutan mangrove di Indonesia</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan hutan mangrove di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mendiskusikan (4c)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini <ul style="list-style-type: none"> <li>- seberapa besar potensi hutan mangrove di Indonesia?</li> <li>- Dimana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia?</li> <li>- Bagaimanakah kondisi hutan mangrove di Indonesia?</li> </ul> </li> </ul>
Proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Peserta didik Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>☞ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah</li> <li>☞ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan <b>disiplin</b>.</li> </ul>	

**3, Penilaian (Asesmen)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala MTsN 2 Kota Kediri

Kota Kediri, 18 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Drs. HADI SUSENO, M.Pd**  
**NIP : 196702011994031002**

**Hery Subianto, S.Pd, M.Pd**  
**NIP : 197003021997021001**

## Lampiran 5

### Dokumentasi

#### 1. Kegiatan Guru di kelas

Gambar	Keterangan
	<p>Siswa sedang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.</p>
	<p>Siswa sedang mengerjakan tugas di depan saat guru menggunakan media video dan power point.</p>
	<p>Media video yang digunakan oleh guru pada smateri IPS di kelas VII G</p>

## 2. Wawancara dengan guru ips

Gambar	Keterangan
	Peneliti melakukan wawancara dengan Guru IPS
	Peneliti melakukan wawancara dengan Guru IPS
	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII G

	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII G</p>
	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VII G</p>
	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII G</p>

## 3. Foto lain-lain

Gambar	keterangan
	Mading sekolah MTsN 2 Kota Kediri
	Prestasi piala MTsN 2 Kota Kediri
	Foto bersama siswa-siswi kelas VII G
	Mading sekolahan MTsN 2 Kota Kediri



Piket, iuran setiap hari kemis MTsN 2 Kota Kediri

**Lampiran 6, Biodata Mahasiswa****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Bayu Sutiono

NIM : 18130033

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 07 Oktober 1999

Fakultas / Jurusan : FITK / Pendidikan IPS

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Dsn. Brayu, Ds Jrebeng, Kec, Dukun, Kab. Gresik

No. Telp/HP : 085933270405

Email : [sutionob426@gmail.com](mailto:sutionob426@gmail.com)